

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA *ONLINE*
SISWA KELAS XII TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI
SE-KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

CAHYO ARIWIBOWO

NIM 11502247009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA *ONLINE*
SISWA KELAS XII TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI
SE-KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013**



Oleh :

CAHYO ARIWIBOWO

NIM 11502247009

**Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk Diujikan**

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Totok Sukardiyono, MT

NIP. 19670930 199303 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA *ONLINE*
SISWA KELAS XII TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI
SE-KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013**

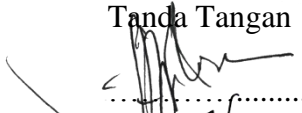

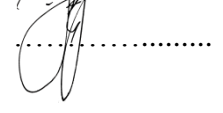
Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

CAHYO ARIWIBOWO

NIM 11502247009

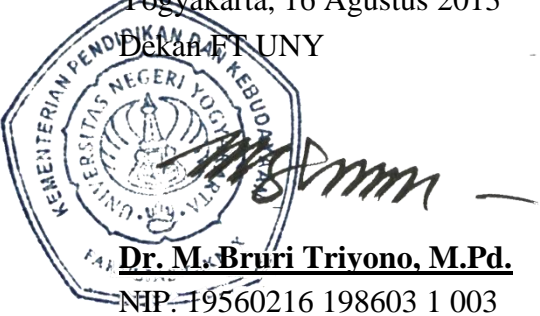
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juli 2013
dan dinyatakan LULUS guna memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Teknik.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Drs. Totok Sukardiyono, MT	Ketua Penguji	
Handaru Jati, Ph.D	Sekretaris Penguji	
Adi Dewanto, M.kom	Penguji Utama	

Yogyakarta, 16 Agustus 2013

Dekan FT UNY


Dr. M. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

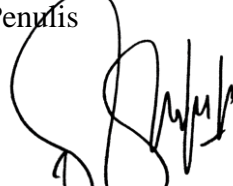
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CAHYO ARIWIBOWO
NIM : 11502247009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tugas Akhir Skripsi : “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2013

Penulis



CAHYO ARIWIBOWO

NIM. 11502247009

MOTTO

Teruslah bergerak hingga kelelahan itu lelah mengikutimu, teruslah berlari hingga kebosanan itu bosan mengejarmu, teruslah berjalan hingga keletihan itu letih bersamamu, teruslah bertahan hingga kefuturan itu futur menyertaimu, tetaplah terjaga hingga kelesuan itu lesu menemanimu.

(alm. KH. Rahmat Abdullah)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir skripsi ini Aku persembahkan kepada :

*Bapak, Ibu, Istri dan seluruh keluarga yang telah mendoakanku,
menyayangiku, memperhatikanku, dan memberi seluruh fasilitas yang
mendukungku.*

Restia Fatmasari yang selalu menemani dan memberi semangat kepadaku

*Rekan-rekan sahabat PKS 2011 Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY,
terima kasih atas dukungan, bantuan, motivasi dan dorongannya dalam
penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.*

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA ONLINE SISWA KELAS XII TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh : CAHYO ARIWIBOWO

NIM : 11502247009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha online siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Subjeknya siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Pengasih dan SMK Negeri 2 Nanggulan sejumlah 64 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi dan angket. Validitas instrument angket dilakukan dengan analisis rasional lewat *professional judgement* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas, uji heteroskedastitas, uji otokorelasi dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,258 > 0,246$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 2,2% dan $Y=39,708+0,329X_1$. (2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,510 > 0,246$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 24,5% dan $Y=-50,155+1,418X_2$ (3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,517 > 0,246$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 26,7% dan $Y=-51,516+0,111 X_1+1,331X_2$.

Kata kunci : *Pengalaman Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Kewirausahaan, Minat Berwirausaha Online*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013”. Pembuatan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini tepat waktu. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. M. Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY.
4. Bapak Masduki Zakaria, M.T, Selaku Penasehat Akademik.

5. Bapak Drs. Totok Sukardiyono, MT, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Rahmad Basuki, SH, MT. selaku Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Drs. H. Rumawal P, MM. selaku Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMK Negeri 1 Nanggulan yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian.
8. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan dan memberi fasilitas.
9. Teman-teman kelas PKS 2011 jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
10. Restia Fatmasari yang selalu menemani dan memberi semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan tugas akhir skripsi ini. Semoga laporan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pengalaman Praktik Kerja Industri	12
2. Hasil Belajar Kewirausahaan	16
3. Minat Berwirausaha <i>Online</i>	25
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berfikir	42
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	47
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
C. Populasi Penelitian	48
D. Paradigma Variabel Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	52
G. Uji Coba Instrumen	54
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	71
B. Uji Persyaratan Analisis	81
C. Pengujian Hipotesis	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Keterbatasan	101
C. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	103
----------------------	-----

LAMPIRAN	106
----------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelusuran Alumni SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan Tahun Lulus 2010/2011 dan 2011/2012	1
Tabel 2. Ciri-ciri dan Watak (Karateristik) Kewirausahaan	39
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instumen Pengalaman Prakerin	53
Tabel 4. Kisi-Kisi Instumen Pengalaman Praktik Kerja Industri	53
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instumen Minat Berwirausaha Online	54
Tabel 6. Kisi-Kisi Instumen Minat berwirausaha Online	54
Tabel 7. Blue Print Minat Berwirausaha Online Setelah Uji Coba	56
Tabel 8. Blue Print Skala Pengalaman Prakerin Setelah Uji Coba.....	57
Tabel 9. Rumus Norma Kategorisasi	60
Tabel 10. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi Interval	66
Tabel 11. Deskripsi Data Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1).....	71
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) ..	72
Tabel 13. Kategorisasi Pengalaman Praktik Kerja Industri	74
Tabel 14. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan (X2)	75
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kewirausahaan (X2)	76
Tabel 16. Distribusi Kualifikasi Hasil Belajar Kewirausahaan	77
Tabel 17. Kategorisasi Hasil Belajar Kewirausahaan.....	77
Tabel 18. Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha Online (Y).....	78
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha Online (Y)	79
Tabel 20. Kategorisasi Minat Berwirausaha Online	81
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Regresi Ganda.....	83
Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Regresi Ganda	84
Tabel 23. Rangkuman Hasil Korelasi (X1-Y)	85
Tabel 24. Rangkuman Hasil Korelasi (X2-Y)	86
Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	88
Tabel 26. Interpretasi Koefisien Korelasi X1 dan X2 terhadap Y	90
Tabel 27. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	50
Gambar 2. Kriteria Pengujian otokorelasi dengan uji Durbin Watson	64
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Kerja Industri	73
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kewirausahaan	76
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat	79
Gambar 6. Grafik persamaan garis regresi.....	89
Gambar 7. Hasil Pengujian Hipotesis	93
Gambar 8. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Kompetensi Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri	107
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha <i>Online</i>	110
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Pengalaman Praktik Kerja Industri	112
Lampiran 4. Pengujian Validitas dan Realibilitas	114
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	121
Lampiran 6. Deskripsi Data Penelitian	123
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis	131
Lampiran 8. Pengujian Hipotesis	133
Lampiran 9. Menghitung Sumbangan	138
Lampiran 10. Menghitung SE dan SR	139
Lampiran 11. Deskripsi Data Penelitian Menggunakan Excel	140
Lampiran 12. Tabel Bantu Hitung Manual	141
Lampiran 13. Hitung Manual Koefisien Korelasi dan Regresi Ganda	142
Lampiran 14. Tabel bantu persamaan Garis Regresi Ganda	145
Lampiran 15. Tabel Durbin Watson	146
Lampiran 16. Tabel Z	147
Lampiran 17. Surat-Surat.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya. Dengan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran.

Semakin bertambahnya pengangguran menjadikan keadaan Indonesia saat ini semakin memburuk. Permasalahan ini juga dihadapi oleh lulusan SMK Negeri di Kulon Progo untuk Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan, yang terungkap dari hasil wawancara (14 Januari 2013) dengan Ibu Nurul Winarti, S.Pd, selaku Guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Nanggulan, mengungkapkan bahwa:

Ketatnya persaingan mencari kerja di Industri yang bergerak di bidang Teknik Komputer Jaringan, membuat para lulusan SMK Negeri di

Kulon Progo khususnya lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Nanggulan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Selain itu, adanya kecenderungan satu lapangan pekerjaan yang diperebutkan oleh banyak pelamar kerja sehingga lulusan sekolah kejuruan harus bersaing dengan ahli madya ataupun sarjana dari berbagai perguruan tinggi yang menyebabkan kesempatan mereka untuk diterimapun semakin sulit.

Hal seperti di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha dibidang komputer dan jaringan merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Ditinjau dari kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat. Sedangkan dari segi karakteristik perilaku, wirausaha (*entrepreneur*) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Ini berarti bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bisa menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yaitu adanya peluang dan kemampuan menanggapi peluang. Berdasarkan hal tersebut, Menurut Pekerti dalam Sutrisno (2003:2) mendefinisikan kewirausahaan sebagai tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif, dan inovatif. Hal mengenai berwirausaha diungkapkan oleh Direktur Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ditjen manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendiknas, Joko Sutrisno (2010) dalam <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2010/12/15/132525>

/872Lulus –SMK -Terserap-di-Dunia -Kerja (21 juni 2012), mengemukakan bahwa:

Lulusan SMK di Indonesia tahun 2009 mencapai 891.184 orang dan untuk tahun ini diproyeksikan jumlah yang lulus mencapai 1.087.098 orang dengan proyeksi yang diserap oleh pasar kerja dalam negeri sebesar 50%, 15% bekerja keluar negeri, 20 % berwirausaha, 15 % meneruskan ke perguruan tinggi.

Permasalahan penyerapan lulusan SMK juga dihadapi oleh lulusan SMK Negeri 2 Pengasih dan SMK Negeri 1 Nanggulan yang memiliki program keahlian Teknik Komputer Jaringan di Kabupaten Kulon Progo, yang terungkap melalui penelusuran observasi data yang dilakukan oleh Penulis pada tanggal 14 Januari 2013. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari staf bagian Bimbingan Konseling (BK) di kedua SMK Negeri tersebut lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan masih banyak alumni yang belum mempunyai pekerjaan tetap, hal ini dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Penelusuran Alumni SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan Tahun Lulus 2010/2011 dan 2011/2012

Jumlah Keseluruhan	Kondisi Kelulusan	Jumlah	Prosentase
224 Siswa yang terdiri dari 2 SMK Negeri se-Kabupaten Kulon progo	Belum Bekerja	128	57.14
	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	12	5.35
	Berwirausaha	10	4.46
	Bekerja	74	33.03

Sumber : Bimbingan Konseling SMKN 2 Pengasih dan SMKN 1 Nanggulan

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum SMK edisi 2006 (www.pusdiknakes.or.id) yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sudah seharusnya lulusan SMK adalah sosok-sosok yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasi kemampuan wirausaha yang dimiliki anak didik, baik konsep maupun praktiknya. Jika anak didik mampu mengimplementasikandalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Dengan kemampuan wirausaha yang dimiliki, maka anak didik tidak hanya sebagai sosok-sosok secara umum, melainkan sosok-sosok produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan. Selain itu sekolah memang sudah seharusnya melakukan proses

pembekalan kemampuan, ketrampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan bekal pengetahuan dan sikap kepada anak didiknya, sehingga saat lulus mereka sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau mungkin lebih dikenal dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program pengusaha yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Praktik Kerja Industri merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan untuk peserta didik yang dilaksanakan di luar sekolah (Industri) dan telah disesuaikan dengan kebutuhan di dunia usaha dan Industri. Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri. Selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat, karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman dalam hal ini yaitu pengalaman yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat

siswa untuk berwirausaha karena di dalam industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Minat memiliki peranan penting untuk memulai suatu pekerjaan. Karena jika seorang individu memiliki minat terhadap objek tertentu, maka ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat dikerjakan dengan hasil yang baik. Iskandar (2001:9) mengemukakan bahwa:

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami.

Sehingga yang dimaksud minat berwirausaha *online* adalah keinginan, ketertarikan terhadap bidang komputer jaringan serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan. Peserta didik memiliki minat berwirausaha *online* apabila hasil belajar yang diperolehnya memberikan pengalaman yang berarti untuk berwirausaha. Pengalaman praktik kerja industri mendasari minat berwirausaha *online* pada peserta didik dan sebaliknya minat berwirausaha *online* dapat mempengaruhi pelaksanaan praktik kerja industri yang ditempuhnya. Dengan demikian terjadi hubungan yang saling mempengaruhi antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha *online*.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan

kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha *online* siswa. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan ketrampilan, diharapkan siswa teknik komputer jaringan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan ketrampilan masing-masing.

Teknik Komputer dan Jaringan adalah salah satu program studi keahlian di SMK Negeri yang ada di Kabupaten Kulon Progo yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena di sana selain diajarkan keterampilan, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa berkeinginan berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Pengetahuan dan ketrampilan siswa Teknik Komputer Jaringan yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, ketrampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa Teknik Komputer Jaringan dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha *online* akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang minat berwirausaha *online* khususnya pada siswa SMK jurusan Teknik Komputer Jaringan yang dikaitkan dengan pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh

Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha *Online* Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Uraian yang telah diungkapkan dalam latar belakang memberikan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi. Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat indikasi masih banyaknya pengangguran untuk lulusan SMK Negeri se-Kabupaten Kulon Progo untuk Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012;
2. Ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan di industri yang bergerak dibidang komputer jaringan, sehingga membuat para lulusan kejuruan harus berjuang keras untuk mendapat pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki;
3. Kurangnya minat berwirausaha untuk lulusan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo untuk Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012.

C. Batasan Masalah

Melihat pada identifikasi masalah dan memperoleh sasaran dalam tujuan penelitian sehingga tidak meluas lingkup penelitiannya, maka peneliti memberikan batasan pengkajian permasalahan sebagai berikut:

1. Pengalaman praktik kerja Industri yang dimaksud yaitu serangkaian kegiatan yang telah di alami siswa dan mengalami suasana bekerja di industri pada pelaksanaan praktik kerja Industri sesuai kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan;
2. Minat berwirausaha *online* yang diteliti adalah minat yang ditinjau dari kecenderungan siswa yang merasa tertarik untuk melakukan kegiatan perintisan usaha di bidang komputer dan jaringan yaitu mengelola website setelah melaksanakan praktik kerja industri yang tercermin dari indikator-indikator minat yang muncul;
3. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yaitu SMK Negeri 2 Pengasih dan SMK N 1 Nanggulan tahun ajaran 2012/2013 yang telah melaksanakan praktik kerja industri yang berjumlah 96 siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013?
3. Apakah pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha *online*

siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan di masa datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah dan guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha *online* anak didiknya saat

melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktik kejuruan, pendidikan ketrampilan, dan lain sebagainya.

- b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha online baik itu berwirausaha secara *online* dan dapat memberikan informasi yang jelas kepada pihak sekolah dan pembaca minat berwirausaha *online* siswa kelas XII dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri

a. Pengetian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri Menurut Chalpin (2006: 179) “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya. Menurut Oemar Hamalik (2008: 29), “Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”.

Dalyono (2005: 167 menyatakan bahwa “Pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat

dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Secara garis besar, menurut Oemar Hamalik (2008: 29-30) pengalaman terbagi atas 2 yaitu (1) pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat, (2) pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, melalui grafis, melalui kata-kata, dan melalui simbol-simbol. Jadi, Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan suatu pengalaman yang langsung dialami oleh peserta didik melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Untuk menyiapkan kualitas peserta didik yang handal dan berkemampuan tinggi, Sekolah-sekolah Menengah Kejuruan bersaing dalam meningkatkan kualitas pengajarannya, baik dengan cara menambah sarana laboratorium, bengkel praktik dan pembenahan sistem pengajarannya. Salah satunya adalah dengan menerapkan *dual system education* (Pendidikan Sistem Ganda).

Menurut Wena (1996: 226) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

Praktik Kerja Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri.

Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008) menyebutkan : Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan , seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Menurut Wena (1996: 228) penyelenggaraan *day release* waktu belajar dalam satu minggu, digunakan beberapa hari di sekolah dan beberapa hari

di industri, tergantung kesepakatan antara pihak sekolah dan pihak industri. Sedangkan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang menggunakan *block release* waktu belajar dibagi pada hitungan bulan atau semester. Dalam arti proses belajar dilakukan di sekolah beberapa bulan atau semester secara terus menerus, kemudian bulan atau semester berikutnya di industri.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Industri guru tidak sepenuhnya melepas peserta didik dan diserahkan kepada pendamping Praktik Kerja Industri. Guru tetap mendampingi peserta didik bahkan melakukan monitoring minimal satu bulan sekali untuk mengetahui keadaan peserta didik dan memantau perkembangan pengetahuan yang diperoleh peserta didik selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Oleh karena itu, berdasarkan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu.

b. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Selain itu, dengan mengikuti Praktik Kerja Industri, peserta didik dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat Praktik Kerja Industri tersebut, dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga peserta didik siap kerja di dunia usaha maupun dunia industri setelah lulus dari SMK.

Undang-Undang Praktik Kerja Industri Dikmenjur, (2008) mengungkapkan bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Selain itu, Daffa Akhtar (2008:1) menjelaskan bahwa Prakerin adalah suatu komponen praktik keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan pengalaman Praktik Kerja Industri, peserta didik dapat memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

2. Hasil Belajar Kewirausahaan

a. Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen pada perilaku, pengetahuan dan kemampuan berfikir yang diperoleh karena pengalaman (Santrock, 2004). Pengalaman tersebut dapat diperoleh dengan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Sardiman, 2000). Perubahan-perubahan yang terjadi tidak karena perubahan fisik atau

kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan, melainkan terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya. Perubahan tersebut haruslah bersifat relatif permanen dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja (Sadiman, dkk 2005). Sementara itu Spears dalam Sardiman (2000) mengemukakan bahwa belajar itu adalah mengobservasi, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengar, dan mengikuti perintah.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa (Sudjana, 2005). Sementara menurut Gronlund (1985) hasil belajar adalah suatu bagian pelajaran misalnya suatu unit, bagian ataupun bab tertentu mengenai materi tertentu yang telah dikuasai oleh siswa. Sudjana (2005) mengatakan bahwa hasil belajar itu berhubungan dengan tujuan instruksional dan pengalaman belajar yang dialami siswa.

Adanya tujuan instruksional merupakan panduan tertulis akan perubahan perilaku yang diinginkan pada diri siswa (Sudjana, 2005), sementara pengalaman belajar meliputi apa-apa yang dialami siswa baik itu kegiatan mengobservasi, mengobservasi, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengar, mengikuti perintah Spears dalam Sardiman, (2000). Sistem pendidikan nasional dan rumusan tujuan pendidikan; baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional pada umumnya menggunakan klasifikasi hasil belajar Bloom yang secara garis besar

membaginya menjadi tiga ranah, ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni: *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri atas enam aspek, yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif (Sudjana, 2005).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada kognitif, afektif dan konatif sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami siswa baik berupa suatu bagian, unit, atau bab materi tertentu yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah perubahan pada tingkat kognitifnya saja

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Djamarah (2003) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Clark dalam Sabri (2005) mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Nasution dalam Djamarah (2002) adalah:

1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Dalam lingkunganlah siswa hidup dan berinteraksi. Lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Lingkungan alami

Lingkungan alami adalah lingkungan tempat siswa berada dalam arti lingkungan fisik. Yang termasuk lingkungan alami adalah lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan bermain.

b) Lingkungan sosial

Makna lingkungan dalam hal ini adalah interaksi siswa sebagai makhluk sosial, makhluk yang hidup bersama atau *homosocius*. Sebagai anggota masyarakat, siswa tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang berlaku dalam masyarakat tempat siswa tinggal mengikat perilakunya untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum. Contohnya ketika anak berada di sekolah, ia menyapa guru dengan sedikit membungkukkan tubuh atau memberi salam.

2) Faktor instrumental

Setiap penyelenggaraan pendidikan memiliki tujuan instruksional yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan

seperangkat kelengkapan atau instrumen dalam berbagai bentuk dan jenis. Instrumen dalam pendidikan dikelompokkan menjadi:

a) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum, kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

b) Program

Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia; baik tenaga, finansial, sarana, dan prasarana.

c) Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Sebagai contoh, gedung sekolah yang dibangun atas ruang kelas, ruang konseling, laboratorium, auditorium, ruang OSIS akan memungkinkan untuk pelaksanaan berbagai program di sekolah tersebut. Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus disediakan oleh sekolah. Hal ini merupakan kebutuhan guru yang harus diperhatikan. Guru harus memiliki buku pegangan, buku penunjang, serta alat peraga yang sudah harus tersedia dan sewaktu-

waktu dapat digunakan sesuai dengan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Fasilitas mengajar sangat membantu guru dalam menunaikan tugas mengajar di sekolah.

d) Guru

Guru merupakan penyampai bahan ajar kepada siswa yang membimbing siswa dalam proses penguasaan ilmu pengetahuan di sekolah. Perbedaan karakter, kepribadian, cara mengajar yang berbeda pada masing-masing guru, menghasilkan kontribusi yang berbeda pada proses pembelajaran.

Sementara faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1) Fisiologis

Merupakan faktor internal yang berhubungan dengan proses-proses yang terjadi pada jasmaniah.

a) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar individu. Siswa dalam keadaan lelah akan berlainan belajarnya dari siswa dalam keadaan tidak lelah.

b) Kondisi panca indera

Merupakan kondisi fisiologis yang dispesifikan pada kondisi indera. Kemampuan untuk melihat, mendengar, mencium, meraba, dan merasa mempengaruhi hasil belajar. Anak yang memiliki hambatan pendengaran akan sulit menerima pelajaran apabila ia tidak menggunakan alat bantu pendengaran.

2) Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam diri individu yang berhubungan dengan rohaniah. Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

b) Kecerdasan

Kecerdasan berhubungan dengan kemampuan siswa untuk beradaptasi, menyelesaikan masalah dan belajar dari pengalaman kehidupan. Kecerdasan dapat diasosiasikan dengan intelegensi. Siswa dengan nilai IQ yang tinggi umumnya mudah menerima pelajaran dan hasil belajarnya cenderung baik.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dan dikembangkan. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu.

d) Motivasi

Motivasi adalah suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

e) Kemampuan kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan pengetahuan, ingatan, pemahaman dan lain-lain.

Sedangkan Carroll dalam Sabri (2005), mengatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: (a) bakat belajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar, (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran, dan (e) kemampuan individu. Empat faktor a, b, c, dan d berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor e adalah faktor lingkungan.

d. Jenis-jenis hasil belajar

Bloom dalam Sudjana (2005) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

1) Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

b) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulangulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

e) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

2) Ranah afekif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti

perhatiaannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

e. Hasil Belajar Kewirausahaan

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Sedangkan kompetensi kewirausahaan yang diajarkan di SMK Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat di lampiran 1. Dari beberapa uraian yang telah disebutkan sebelumnya maka yang dimaksud dengan hasil belajar kewirausahaan adalah proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mata pelajaran kewirausahaan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar di bangku Sekolah Menengah Kejuruan yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka seperti yang dapat dilihat pada nilai rapor.

3. Minat Berwirausaha *Online*

a. Pengertian Minat

Minat menurut Hilgard dalam Slamento (1991: 57) adalah: "Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai rasa senang". Rasa senang menimbulkan keinginan dalam diri individu terhadap sesuatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

Ngalim Purwanto (2006:56) mengemukakan bahwa minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan hasil interaksi dengan dunia luar, berupa keingintahuan dan rasa senang terhadap apa yang diminatinya. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan dan keinginan yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Sementara itu Loekmono (1992: 60-61) mengungkapkan bahwa: "Minat dapat diartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu". Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal lainnya, dapat pula terlihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap subjek tertentu.

Minat tidak dapat dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Dapat dikatakan

bahwa minat terhadap sesuatu merupakan prestasi belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Minat juga dapat memberikan respon terarah terhadap suatu objek yang menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sony Setiawan dalam Ibrahim (2006: 14) minat (*interest*) adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Demikian minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulus khusus sesuai dengan keadaan tersebut.

Sikap yang timbul akibat adanya stimulus khusus yang diberikan dari luar, akan mengungkap seberapa besar minat seseorang terhadap suatu objek. Sikap ini didasari oleh perasaan yang menyenangkan. Dengan demikian besar kecilnya minat seseorang dapat dilihat dari respon seseorang, terhadap keadaan yang menjadi stimulus khusus terhadap keadaan tertentu yang dapat memberikan kepuasan terhadap seseorang.

Minat mendorong individu untuk melakukan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan (Hasan, A, dkk. 2001: 650). Secara tidak langsung minat merupakan dorongan hati yang tulus disertai rasa senang menyukai sesuatu

hal, beberapa penulis lain juga mengemukakan pengertian tentang minat tersebut. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhbid Abdul Wahab (2004:262) menerangkan bahwa minat adalah "sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang lain, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang". Sedangkan yang dikemukakan oleh Slameto (2003:180) beliau lebih mengerucutkan kembali pengertian tentang minat itu sendiri, yang menjelaskan bahwa minat adalah "suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".

Dari beberapa definisi minat yang dikemukakan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa minat merupakan dorongan yang timbul dalam diri individu karena ada rasa keingintahuan dan perasaan senang yang dapat memberikan kepuasan tanpa adanya pihak yang menyuruh. Dengan kata lain, individu bisa memilih suatu pekerjaan yang dianggapnya senang dan dapat memberikan kepuasan pada diri individu itu sendiri, karena pekerjaan yang individu itu pilih merupakan minatnya dari awal tanpa adanya rasa keterpaksaan.

b. Jenis dan Macam Minat

Jenis-jenis minat dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, seperti yang dikemukakan oleh Winkel (1983:229), minat terdiri dari empat jenis, yakni:

- 1) *Expressed interest* atau minat yang diekspresikan, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan–kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan yang paling tidak disenangi.
- 2) *Manifest interest* atau minat yang nyata, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas–aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
- 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dan digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan dari hasil jawaban tes subjektif yang diberikan, nilai–nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat–alat yang sudah di standarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan–pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu subyek yang ditanyakan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan kata–kata, seperti seorang siswa mengatakan bahwa ia tertarik untuk membuka usaha bengkel di bidang internet *online*. *Manifest interest* adalah seseorang yang mengekspresikan minatnya

melalui perbuatan. Misalnya, mengikuti kursus atau pelatihan membuat website atau bisnis *online*, mengelola website. *Tested interest* adalah minat yang diketahui melalui tes tentang bidang–bidang yang diminati siswa, atau mengamati secara langsung kegiatan siswa tersebut. Sedangkan *Inventoried interest* adalah minat yang di nilai dengan cara di ukur melalui jawaban terhadap pertanyaan mengenai kegiatan atau pekerjaan. Seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu. Penelitian ini mengacu pada *inventoried interest* karena untuk mengetahui besar kecilnya minat siswa untuk berwirausaha peneliti menggunakan pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan sehingga para siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Hal ini berarti minat para siswa tersebut dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan.

Sedangkan menurut macamnya, Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab (2004:265) mengemukakan bahwa minat dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan–jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, perasaan, enak atau nyaman.
- 2) Minat *cultural* atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar atau hasil interaksi dengan lingkungan, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya

keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah, atau gelar, ini semua dengan tujuan agar orang lain atau lingkungan biasa menghargai dirinya.

Minat yang timbul dari dalam diri seseorang atau siswa, menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab (2004:266) arahnya dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

- 1) Minat *Intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau lebih disebut sebagai minat asli. Sebagai contoh seseorang belajar karena memang ingin menuntut ilmu pengetahuan, atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
- 2) Minat *Ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan, ada kemungkinan setelah tujuannya tercapai ada kecenderungan minatnya hilang. Contoh apabila seseorang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian saringan. Setelah menjadi juara kelas atau lulus semangat belajarnya menjadi turun, santai, bahkan sampai hilang semangat karena sudah merasa apa yang dicita-citakannya tercapai.

Berdasarkan uraian di atas seorang siswa hendaknya memiliki minat intrinsik dibanding memiliki minat *ektrinsik*. Jika seorang siswa memiliki minat *intrinsik*, siswa yang bersangkutan akan lebih memiliki tekad yang tulus untuk meraih sebuah kesuksesan dalam suatu bidang tanpa adanya

rasa ingin mendapat pujian atau penghargaan. Sebaliknya, jika seorang siswa memiliki minat ekstrinsik ada kemungkinan setelah tujuannya tercapai ada kecenderungan minatnya hilang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang terbentuk karena pembawaan maupun dari faktor pengalaman yang telah berinteraksi kental dengan dirinya, bukan dari bawaan sejak lahir. Banyak faktor yang mendorong pembentukan minat pada diri seseorang. Seperti yang diterangkan oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab (2004:263) yang menerangkan bahwa ada dua faktor utama yang mendorong seseorang untuk tergerak berminat terhadap sesuatu:

- 1) Faktor *Intern* atau faktor dalam diri individu yang bersangkutan.

Contohnya: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, serta kepribadian.

- 2) Faktor *Ekstern* atau faktor dari luar individu yang bersangkutan.

Contohnya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Berdasarkan faktor *ekstern* yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak. Sekolah

merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah memberi motivasi kepada siswanya untuk mandiri maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri. Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat secara ektern. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

Sukanda (1999:59) mengemukakan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan minat seseorang, adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan cita-cita

Tujuan belajar yang berhubungan dengan cita–cita dapat menjadi pendorong seseorang untuk belajar lebih baik dan sungguh–sungguh.

- 2) Keluarga

Adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari pihak keluarga, akan mendorong seseorang untuk lebih bersemangat dan menyukai belajar, sehingga minat belajar pun akan meningkat.

- 3) Instruktur (Guru) dan fasilitas di sekolah

Cara seorang guru atau instruktur menyajikan pelajaran atau materi perkuliahan dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa. Penguasaan pada materi yang baik dan cara penyajian yang menarik

dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa. Demikian pula dengan fasilitas yang memadai akan dapat menumbuhkan minat pada diri seseorang.

4) Teman pergaulan

Apabila teman pergaulannya dalam suatu kelompok mempunyai minat yang sama besar terhadap belajar, maka biasanya anggota kelompok yang lain akan memiliki minat belajar yang baik pula.

Berdasarkan uraian beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa minat yaitu suatu kecenderungan untuk mengerjakan sesuatu hal karena adanya perasaan senang, keinginan (motif), dan perhatian, yang timbul dari dalam sendiri serta faktor yang dipengaruhi dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekitar di mana dia tinggal atau lingkungan masyarakat, serta dipengaruhi oleh pengalaman. Sedangkan berwirausaha adalah suatu kegiatan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan. Dengan demikian batasan minat berwirausaha dibatasi dari faktor yang mempengaruhinya, yaitu perasaan senang, keinginan (motif), perhatian, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar di mana dia tinggal atau lingkungan masyarakat serta pengalaman.

d. Pengertian Wirausaha

Menurut Wasti Soemanto (1992:42-43) menyatakan bahwa: Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan.

Maka istilah wirausaha dalam arti luas dimaksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Berkaitan dengan siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer jaringan, yang dimaksud wirausaha adalah keberanian siswa dalam memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan bidang internet *online* seperti keberanian untuk membuka jasa pembuatan website atau pembuatan toko *online*. Menurut Buchari Alma (2008: 45), seorang wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu: “percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, mampu memimpin, orisinil, berorientasi ke masa depan dan kreativitas”.

Menurut pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang wirausaha selalu memenuhi hidupnya dengan resiko, namun dia berusaha untuk menekan tingkat resiko tersebut serendah mungkin untuk menghindari kegagalan. Dia termasuk pengambil keputusan tingkat menengah dan bukan seorang penjudi. Jika resiko dirasakan terlalu besar dibandingkan hasil yang akan diterima, maka kegiatan tersebut akan dia tinggalkan.

Sedangkan wirausaha menurut Ating (2004:15) menyatakan bahwa: Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, berorientasi ke masa depan yang dibuktikan dengan kesungguhan untuk mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa wirausaha memiliki orientasi masa depan yang jelas. Dia selalu melakukan perhitungan dalam setiap tindakannya, seringkali ini dilakukan dengan pandangan jauh ke depan, lebih unggul beberapa langkah dibandingkan orang kebanyakan. Disinilah menjadi kelebihan seorang wirausaha, dimana persepsinya akan keberhasilan di masa depan membuat dirinya mampu bertahan saat mengalami berbagai kegagalan di awal

e. Unsur-unsur Wirausaha

Wirausaha sesungguhnya mencakup beberapa unsur penting yang satu dengan yang lainnya tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari.

Ating (2004:18) mengungkapkan bahwa:

Unsur-unsur wirausaha itu dibagi menjadi empat yaitu unsur pengetahuan atau unsur kognitif, unsur psikomotorik yang lebih berasosiasi pada kerja fisik anggota badan untuk bekerja dan berkarya, unsur sikap mental lebih mencirikan respon, atau tingkah laku seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu, unsur kewaspadaan merupakan paduan unsur kognitif dan sikap mental terhadap sesuatu yang akan datang

Uraian di atas dapat dikembangkan yaitu sebagai berikut.

Pertama, unsur pengetahuan atau unsur kognitif yang mencirikan tingkat penalaran yang dimiliki seseorang yaitu tingkat kemampuan berpikir seseorang yang umumnya ditentukan oleh tingkat pendidikannya, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan di luar sekolah. makin tinggi dan makin luas pendidikan yang diperoleh maka makin tinggi dan luas pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang dapat berkembang juga dari hasil belajar sendiri baik dari pengalaman sehari-hari ataupun dari buku-buku.

Berdasarkan asumsi tersebut bahwa seorang wirausahawan harus banyak membaca, menggali wawasan dan informasi dari berbagai sumber, berdiskusi, mengikuti pelatihan baik formal maupun nonformal untuk memperoleh pengetahuannya. Implikasinya bagi siswa adalah bahwa secara tidak langsung harus menyiapkan diri sebagai calon *entrepreneur*, dalam arti mereka harus dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri minimal untuk dirinya sendiri. Oleh karenanya minimal mereka harus menguasai pengetahuan praktis dalam bidangnya meskipun tidak mendalam, dan harus terus mengikuti perkembangan kemajuan IPTEK baik dari media masa ataupun dari buku-buku.

Kedua, keterampilan atau unsur psikomotorik yang lebih berasosiasi pada kerja fisik anggota badan untuk bekerja dan berkarya. Unsur psikomotorik seseorang umumnya banyak diperoleh melalui latihan dan pengalaman kerja nyata. Tingkat keterampilan seseorang akan makin tinggi karena adanya perulangan kerja. Seseorang yang telah bekerja atau mengerjakan suatu pekerjaan yang relatif sama selama bertahun-tahun akan relatif mahir dibandingkan dengan orang yang baru dan belum berpengalaman. Oleh karena itu tenaga berpengalaman banyak di cari dari pada yang belum berpengalaman. Tentu saja seseorang tidak akan memiliki pengalaman tanpa diberi kesempatan untuk berpraktik. Kunci utama untuk memperoleh keterampilan yang tinggi adalah banyak berlatih dan disiplin.

Ketiga, unsur sikap mental lebih mencirikan respon, atau tingkah laku seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Sikap mental lebih

menggambarkan relasi sikap dan mental seseorang jika yang bersangkutan menghadapi situasi, misalnya ketika dihadapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dia mungkin akan menerimanya dengan senang hati, menerimanya dengan berat hati, atau menolak dan acuh tak acuh. Tingkah laku yang ditunjukkan seseorang dalam menghadapi situasi atau pekerjaan banyak mencirikan sikap mentalnya. Rasa tanggung jawab, kejujuran, ketegasan, keberanian untuk mengambil tindakan dapat menggambarkan sikap mental seseorang walaupun secara lahiriah. Pengertian sikap mental berbeda dengan kepribadian seseorang.

Kepribadian seseorang relatif lebih banyak menyangkut dan menggambarkan watak atau sikap mental seseorang yang relative mantap dan tetap, sedangkan pengertian sikap mental dalam kewirausahaan lebih bersikap dinamis.

Keempat, unsur kewaspadaan merupakan paduan unsur kognitif dan sikap mental terhadap sesuatu yang akan datang. Kewaspadaan adalah pemikiran atau rencana tindakan seseorang terhadap sesuatu yang mungkin atau diduga akan dialaminya. seseorang yang bersifat defensif maka pemikiran atau rencana tindakannya akan bersifat menghindari, mencegah, membelokan, menutupi, memperkecil atau mengurangi hal-hal yang diduga akan merugikan dirinya.

Pikiran dan tindakannya ditunjukan untuk menghindari dan mencegah bahaya dan jika tidak mungkin, berusaha untuk membelokan atau memperkecil resiko kerugian yang mungkin dialaminya. sebaliknya kewaspadaan yang bersifat ofensif atau maju justru mencoba melihat

keuntungan apa yang dapat diperoleh dari sesuatu yang mungkin akan terjadi. Pikiran dan rencana tindakannya ditunjukkan untuk dapat menggunakan setiap kesempatan yang datang dengan tepat dan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya.

f. Ciri dan Karakteristik Wirausaha

Wirausahawan adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Sikap dan Perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat maju/sukses. Ciri-ciri dan karakteristik (watak) wirausahawan menurut Alma (2008:52) berikut memberikan sebuah profil dari wirausahawan.

Tabel 2. Ciri-ciri dan Watak (Karakteristik) Kewirausahaan

Ciri-Ciri	Watak
Percaya Diri	Keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme.
Berorientasikan tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.
Berani Mengambil Resiko	Memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan.
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun.
Keorisinilan	Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.
Berorientasi ke masa depan	Persepsi dan memiliki cara pandang/ cara pikir yang berorientasi pada masa depan.

g. Minat berwirausaha *online*

Berdasarkan beberapa uraian pengertian di atas tentang minat dapat dijelaskan bahwa minat merupakan dorongan yang timbul dalam diri individu karena ada rasa keingintahuan dan perasaan senang yang dapat memberikan kepuasan tanpa adanya pihak yang menyuruh. Sedangkan berwirausaha adalah suatu kegiatan bekerja keras atau berkemauan keras, berorientasi ke masa depan dengan apa yang diperolehnya dan akan melakukan suatu tindakan atau usaha yang lebih baik (kesungguhan) untuk berdikari membuka suatu peluang dunia kewirausahaan.

Menurut pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha *online* dalam penelitian yaitu keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan minat terhadap kegiatan perintisan usaha di bidang komputer jaringan dengan terhubung internet (*online*) sebagai hasil pengalaman praktik kerja industri.

Untuk memudahkan melakukan penelitian maka minat berwirausaha *online* pada penelitian ini di batasi. Minat berwirausaha *online* siswa dalam penelitian ini dibatasi pada bidang teknik komputer jaringan yaitu mengelola website dan menyediakan jasa *hosting*.

B. Penelitian Yang Relevan

Menurut Slamet Waljito (1998) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan Kewiraswastaan, Motivasi Berwiraswasta dan Sikap Mandiri dengan Minat Berwiraswasta pada Siswa Jurusan Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Yogyakarta” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 1997/1998 ditemukan korelasi 0,501 pada taraf signifikan 5%.

Pada penelitian Ahmad Mun'im R yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Samarinda” terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,479 antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Samarinda.

Sedangkan dalam penelitian Eka Dharma (2002) yang berjudul “Korelasi Antara Aspek Internal Dengan minat Berwiraswasta Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Rawamangun Jakarta” Meyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aspek internal Pengetahuan Kewiraswastaan dengan Minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Angka koefisien yang ditemukan $r_{hitung} = 0.495 > r_{tabel} = 0.256$ dengan $p = 0.05$. Pengetahuan kewiraswastaan ini memberikan sumbangan efektif kepada minat berwiraswasta sebesar 14,224%. Hal ini berarti semakin

tinggi pengetahuan wirasawasta maka minat berwiraswasta juga semakin tinggi.

Pada penelitian Haryo Guntoro (1997) menyebutkan adanya minat yang tinggi juga tidak lepas dari kegiatan praktik kerja industri. Dia menyimpulkan bahwa ada hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Yapin Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007 yaitu sebesar 0,502. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai praktik kerja industri diikuti dengan tingginya minat siswa untuk berwirausaha.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, adapun kerangka pikirnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha *Online*

Dengan adanya praktik kerja industri diharapkan dapat melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah sekaligus sebagai latihan kerja. Praktik kerja industri merupakan lahan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan kejuruan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Bekerja bukan berarti harus mencari pekerjaan tetapi dapat juga melakukan pekerjaan secara mandiri dalam arti berwirausaha. Melalui praktik kerja industri siswa mempelajari berbagai kegiatan termasuk diantaranya siswa memperoleh keterampilan misalnya yaitu kemampuan dalam mengelola suatu situs website.

Dengan pengalaman praktik kerja industri, peserta didik dapat memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu siswa yang mempunyai pengalaman praktik kerja industri yang tinggi, maka tinggi pula minat berwirausaha *online*-nya. Begitu pula sebaliknya, jika pengalaman praktik kerja industri siswa rendah maka rendah pula minat berwirausaha *online*-nya

2. Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha *Online*

Hasil belajar kewirausahaan adalah suatu prestasi belajar kewirausahaan yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditunjukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru kewirausahaan berupa nilai akhir serta merupakan keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Dengan demikian, kompetensi keahlian kewirausahaan ini dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan maupun sikap siswa khususnya dalam bidang kewirausahaan. Kompetensi keahlian ini berisi tentang proses mengidentifikasikan, mengukur dan mempraktekan kegiatan ekonomi yang sangat erat kaitanya dengan dunia bisnis *online*.

Dengan pencapaian hasil belajar kewirausahaan yang baik akan menimbulkan perasaan senang dan ketertarikan siswa untuk menerapkan

ilmu kewirausahaan yang dimilikinya di sekolah dengan menggeluti dunia bisnis baik secara *online*, salah satunya dengan membuka usaha mandiri atau berwirausaha. Oleh karena itu siswa yang mempunyai hasil belajar kewirausahaan yang tinggi, maka tinggi pula minat berwirausaha *online*-nya. Begitu pula sebaliknya, jika prestasi belajar kewirausahaan siswa rendah maka rendah pula minat berwirausaha *online*-nya.

3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Secara Bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha *Online*

Semakin meningkatnya angka pengangguran yang berasal dari lulusan SMK di Indonesia adalah salah satunya disebabkan karena masih tergantungnya lulusan SMK pada tersedianya lapangan pekerjaan. Lulusan SMK yang proses pendidikannya didesain untuk terjun langsung ke dunia kerja harus mulai merubah orientasi mereka dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja.

Praktik kerja industri merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan mengembangkan usaha. Praktik Kerja Industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Selain itu, dengan mengikuti Praktik Kerja Industri, peserta didik dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat Praktik Kerja Industri tersebut, dapat menghayati dan mengenal

lingkungan kerja sehingga peserta didik siap kerja di dunia usaha setelah lulus dari SMK.

Kompetensi keahlian kewirausahaan sengaja diajarkan kepada siswa SMK agar siswa mendapatkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap mengenai proses mengidentifikasi, mengukur dan menerapkan kegiatan kewirausahaan dalam kehidupan nyata diluar sekolah. Proses pembelajaran kewirausahaan ini akan mendekatkan siswa pada dunia bisnis. Hasil belajar kewirausahaan yang tinggi akan menimbulkan rasa senang siswa terhadap kompetensi keahlian kewirausahaan dan secara tidak langsung akan menimbulkan perhatian serta ketertarikan siswa terhadap wirausaha. Jadi, untuk menumbuhkan minat berwirausaha *online* pada siswa, peran pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan merupakan komponen yang penting.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik

Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menurut eksplanasinya tergolong penelitian asosiatif karena penelitian ini mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha *Online*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa erat pengaruhnya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman praktik kerja industri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peserta didik dapat memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

2. Hasil Belajar Kewirausahaan

Hasil belajar kewirausahaan dalam penelitian ini adalah proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap dan

keterampilan dalam mata pelajaran kewirausahaan yang merupakan hasil dari aktivitas yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka seperti yang dapat dilihat pada nilai rapor.

3. Minat berwirausaha *online*

Minat berwirausaha *online* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdiskusi membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha *online*.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2006:117). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2006:118). Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto (2002: 109) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2002:112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-

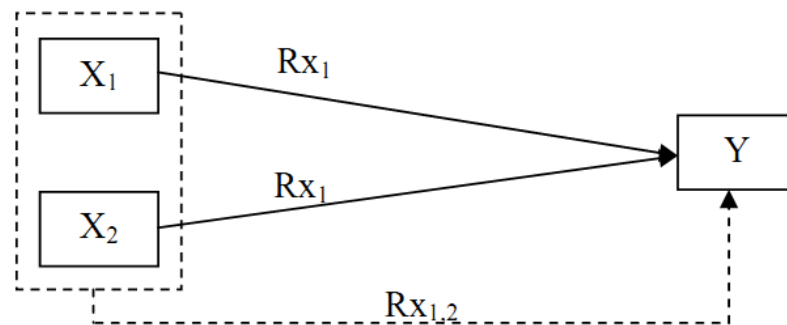
Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013, yang sudah selesai melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri sebanyak 32 siswa dari SMK Negeri 2 Pengasih dan 64 siswa dari SMK Negeri 1 Nanggulan Kabupaten Kulon Progo.

D. Paradigma Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2006:61). Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *variabel independent* dan *variabel dependent*. *Variabel independent* sering disebut *variabel stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. *Variabel dependent* sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang merupakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Pengalaman praktik kerja industri (X1) dan hasil belajar kewirausahaan (X2).
2. Variabel Terikat (Y) : Minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013 (Y).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Pengalaman Praktik Kerja Industri

X_2 : Hasil Belajar Kewirausahaan

Y : Minat berwirausaha *online* Siswa kelas XII Teknik Komputer
Jaringan SMK Negeri se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran
2012/2013

—————▶ : Garis Regresi X terhadap Y

-----▶ : Garis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

E. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain ;

1. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002:135).

2. Metode Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2006:199).

Keuntungan menggunakan kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2002:129) antara lain :

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut keceptanya masng-masing dan menurut waktu senggang responden
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan menggunakan kuesioner/angket antara lain ;

- a) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- b) Seringkali sukar dicari validasinya
- c) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur
- d) Seringkali tidak tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos
- e) Waktu pengembaliaannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. (Suharsimi Arikunto, 2002:136)

1. Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman praktik kerja industri siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Sesuai dengan kajian teori Bab II penyusunan instrumen pengalaman praktik kerja industri didasarkan pada indikator pengalaman praktik kerja industri yaitu pementapan hasil belajar, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda cawang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden.

Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban. Alternatif jawaban untuk instrument pengalaman praktik kerja industri ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instumen Pengalaman Prakerin

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Tabel 4. Kisi-Kisi Instumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Butir Soal
Pengalaman Praktik Kerja Industri	Pemantapan Hasil Belajar	1, 2, 3, 4, 5
	Pengenalan Lingkungan	6, 7, 8, 9, 10
	Penghayatan Lingkungan	11, 12, 13, 14, 15
	Pembentukan Sikap	16, 17, 18, 19, 20
	Memiliki Keterampilan dan Kemampuan yang Sesuai dengan Bidanganya	21, 22, 23, 24, 25
Jumlah Soal		25

2. Instrumen Hasil Belajar Kewirausahaan

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hasil belajar kewirausahaan yaitu berupa nilai raport mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013.

3. Instrumen Minat berwirausaha *Online*

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat berwirausaha *online* siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Sesuai dengan kajian teori Bab II penyusunan instrumen minat kewirausahaan *online* didasarkan pada faktor yang memengaruhinya yaitu keinginan (*motif*), perhatian, lingkungan dan pengalaman. Pernyataan

dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda cawang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Minat Berwirausaha *Online*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Minat berwirausaha *Online*

Variabel	Indikator	Butir Soal
Minat berwirausaha <i>online</i>	Keinginan (<i>motif</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Perhatian	8, 9, 10, 11, 12, 13
	Lingkungan	14, 15, 16, 17, 18
	Pengalaman	19, 20, 21, 22, 23, 24
Jumlah Soal		24

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Untuk itu maka instrumen tersebut harus dilakukan uji coba di lapangan. Responden yang digunakan untuk uji coba sebaiknya yang memiliki ciri- ciri responden dari tempat di mana penelitian tersebut harus dilaksanakan

(Notoatmodjo, 2002). Uji coba telah dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih dan SMK Negeri 1 nanggulan dengan 32 responden. Uji coba instrumen sebaiknya paling sedikit 30 responden. Alasan jumlah 30 responden adalah karena kaidah umum penelitian agar diperoleh distribusi nilai hasil penelitian mendekati kurva normal (Mahfoedz, 2007). Hasil- hasil uji coba ini kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (instrumen) yang telah disusun tadi memiliki validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur harus memiliki kriteria validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Isi Instrumen

Menurut Saifuddin Azwar (1992:45) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Pertanyaan atau pernyataan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi subjek yang hendak diukur atau sejauhmana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Dalam hal ini uji validitas isi instrumen penelitian dilakukan dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY. Hasil uji validasi ini terdapat di lampiran.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data jika instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan dapat dipercaya akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (reabilitas). (Suharsimi Arikunto 2002 : 154). Meskipun

datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap sama. Uji coba alat ukur dilakukan sebelum melakukan penelitian. Uji coba alat ukur ini dilakukan untuk menyeleksi item-item yang akan digunakan pada saat penelitian sehingga item-item yang digunakan dalam penelitian telah terseleksi reliabilitasnya.

Uji coba skala dilakukan pada siswa kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 1 Nanggulan pada tanggal 2 April 2013. Tujuan pelaksanaan uji coba ini adalah memperoleh gambaran respon subjek terhadap skala, analisis item, dan mengetahui koefisien reliabilitas skala tersebut (Azwar, 2011). Berdasarkan hasil uji coba alat ukur yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Nanggulan tersebut diketahui bahwa:

a. Skala Minat Berwirausaha *Online*

Skala minat berwirausaha *online* terdiri dari 24 item, setelah uji coba dilakukan item yang digunakan adalah 23 item dan satu item yang tereliminasi. Koefisien reliabilitas skala minat berwirausaha *online* adalah 0,943. Item yang dianggap memuaskan idealnya memiliki indeks daya diskriminasi $> 0,30$ (Azwar, 2011).

Sehingga dalam penelitian ini digunakan 23 item, dengan indeks daya diskriminasi item antara 0,385-0,837. Berikut ini tabel Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri setelah uji coba :

Tabel 7. *Blue Print* Minat Berwirausaha *Online* Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Butir Soal
Minat berwirausaha <i>online</i>	Keinginan (<i>motif</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Perhatian	8, 9, 10, 11, 12, 13
	Lingkungan	14, 15, 16, 17, 18
	Pengalaman	19, 20, 21, 23, 24
Jumlah Soal		23

b. Skala Pengalaman Praktik Kerja Industri

Skala pengalaman praktik kerja industri terdiri dari 25 item, setelah uji coba dilakukan item yang digunakan adalah 23 item dan 2 item yang tereliminasi. Koefisien reliabilitas skala pengalaman praktik kerja industri adalah 0,894. Item yang dianggap memuaskan idealnya memiliki indeks daya diskriminasi $> 0,30$ (Azwar, 2011). Sehingga dalam penelitian ini digunakan item 23 item, dengan indeks daya diskriminasi item antara 0,385 - 0,841.

Tabel 8. *Blue Print* Skala Pengalaman Prakerin Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Butir Soal
Pengalaman Praktik Kerja Industri	Pemantapan Hasil Belajar	2, 4, 5
	Pengenalan Lingkungan	6, 7, 8, 9, 10
	Penghayatan Lingkungan	11, 12, 13, 14, 15
	Pembentukan Sikap	16, 17, 18, 19, 20
	Memiliki Keterampilan dan Kemampuan yang Sesuai dengan Bidanganya	21, 22, 23, 24, 25
Jumlah Soal		23

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis Dekriptif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 20.0 for Windows, yang mana akan diperoleh harga rerata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), median (*Me*), modus (*Mo*), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan

dalam bentuk tabel dan diagram. Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$mean = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek (Sugiyono, 2007:49)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2 n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

- b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
- b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52)

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2007:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tujuan dari kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2011).

Tabel 9. Rumus Norma Kategorisasi

No.	Kategori	Rumus Norma
1	Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$
2	Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$
3	Rendah	$x < (\mu - 1,0\sigma)$

2. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjeknya adalah 64 siswa (kurang dari 100) sehingga subjeknya diambil semua.

Menurut Sugiyono (2004:166) analisis kuantitatif dapat menggunakan statistic parametris dan nonparametris. Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio, jumlah sampel besar, serta berlandaskan pada ketentuan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan *statistic nonparametris* digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk nominal dan ordinal, jumlah sampel kecil, dan tidak harus berdistribusi normal.

Untuk mengetahui statistik yang digunakan maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis menggunakan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *best linear unbiased estimator* yakni tidak terdapat heteroskedastistas, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat autokorelasi (Sudrajat 1988 : 164). Jika terdapat heteroskedastisitas, maka

varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya *standar error*. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Dengan adanya autokorelasi mengakibatkan penaksir masih tetap bias dan masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien. Selain itu juga dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametrik, sedangkan jika datanya berdistribusi tidak normal, maka digunakan statistik non parametrik.

Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadratnya adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

f_o : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

f_h : frekuensi harapan (Suharsimi Arikunto, 2002:259)

Apabila harga χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Salah satu prasyarat untuk analisis korelasi dan regresi dalam pengujian hipotesis adalah, bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut dapat dikenakan uji statistik parametrik pada analisis berikutnya. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut akan dikenakan uji statistik nonparametrik pada analisis berikutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

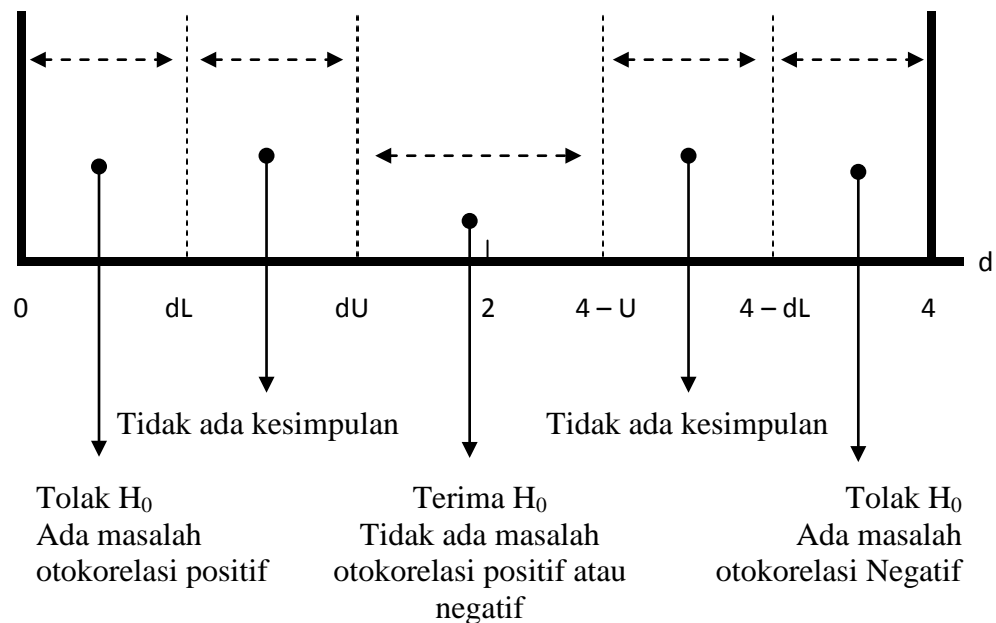
Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sumodiningrat, 2001 : 271).

d. Uji Otokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji $= 5\%$. Apabila $D-W$ Durbin-Watson (D-W), dengan tingkat kepercayaan terletak antara -2 sampai $+2$ maka tidak ada autokorelasi (Santoso, 2002 : 219). Adapun statistic pengujian yang digunakan adalah uji durbin Watson :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (\hat{e}_t - \hat{e}_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n \hat{e}_t^2}$$

Kriteria Pengujian :



Gambar 2. Kriteria Pengujian otokorelasi dengan uji Durbin Watson

Terdapat otokorelasi positif atau negatif apabila nilai d hitung atau nilai Durbin Watson Model lebih besar daripada nilai Durbin Watson tabel bawah (dL). Yang berarti terdapat masalah otokorelasi positif ($d < dL$) Atau, nilai d hitung atau nilai Durbin Watson Model terletak diantara nilai ($4 - dL < d < 4$). Tidak ada otokorelasi positif atau negatif apabila nilai d hitung atau nilai Dubin Watson Model lebih besar daripada nilai Dubin Watson tabel batas atas (dU) dan lebih besar daripada ($4 - dU$) (Sofyan Yamin, 2011:35).

Deteksi Autokorelasi Positif :

- Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif,
- Jika $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif,
- Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Deteksi Autokorelasi Negatif:

- Jika $(4 - d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif,
- Jika $(4 - d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif,
- Jika $dL < (4 - d) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

e. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. (Wiratna Sujarweni, 2007:179).

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* < dari 10% (0,1). (<http://digilib.unimus.ac.id>)

3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik artinya bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono, 2006:97). Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (2006:257).

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi Interval

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan pada :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat,

sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X1) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X2) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1. Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu. (Sugiyono, 2006 : 262).

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

(Sugiyono, 2007 : 262).

2. Mencari koefisien korelasi antara X dan Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$ (Sugiyono, 2007 : 228).

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1. Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi dua predictor.

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_0$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X_1, X_2 = Prediktor 1 dan prediktor 2

b_0 = Bilangan Konstan

b_1, b_2 = Koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2

(Suharsimi Harikunto, 2002:270)

2. Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y1,2}$: koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dan y

Y^2 : jumlah kuadrat kriterium y (Sutrino Hadi, 2004:22)

3. Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

- a. Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{Jk_{reg}}{Jk_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % : Sumbangan Relatif

Jk_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

Jk_{tot} : Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi, 2004:37)

b. Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih dan SMK Negeri 1 Nanggulan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII TKJ yang terdiri dari satu kelas di SMK Negeri 2 Pengasih dan 2 kelas di SMK Negeri 1 Nanggulan yang telah melaksanakan praktik kerja industri yaitu sebanyak 96 siswa.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi data serta histogram penelitian dari semua variabel.

1. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS versi 20* dan *Microsoft Excel* untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Data Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1)

No	Ukuran	Nilai	
		SPSS	Excel
1	Jumlah (N)	64	64
2	Mean	75,0469	75.046875
3	Median	76	76
4	Modus	71*	78
5	Standar Deviasi (SD)	7,03377	6.978604999
6	Skor Minimum	56	56
7	Skor Maksimum	91	91

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,81 \\
 &= 6,96 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 91 - 56 + 1 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

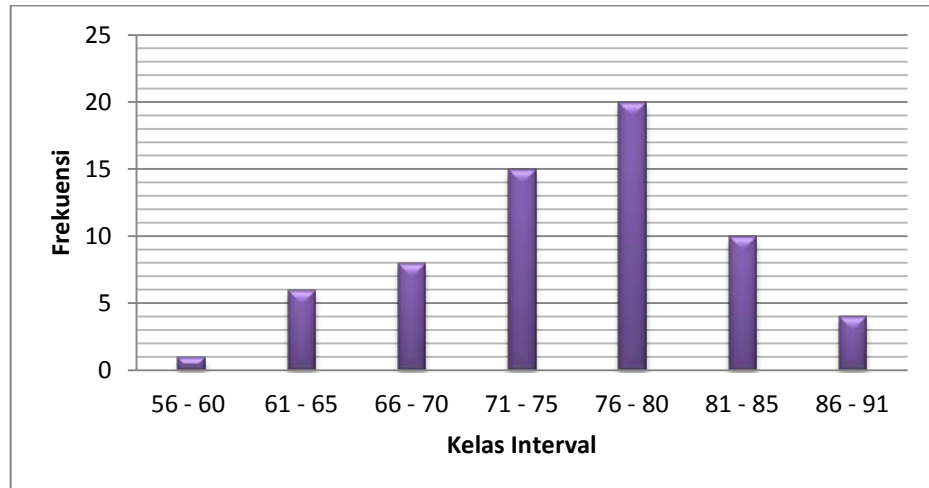
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 36 : 7 \\
 &= 5.14 \text{ dibulatkan } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	56 – 60	1	1.5625
2	61 – 65	6	9.375
3	66 – 70	8	12.5
4	71 – 75	15	23.4375
5	76 – 80	20	31.25
6	81 – 85	10	15.625
7	86 – 91	4	6.25
Jumlah		64	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Kerja Industri

Diketahui, Jumlah Item ($\sum k$) = 23, Skor Minimal Item (i_{\min}) = 1, dan Skor Maksimal Item (i_{\max}) = 4. Maka perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan tabel distribusinya:

- a. Skor Hipotetik Minimal (X_{\min})

$$\text{Skor Min} = 23 \times 1 = 23$$

- b. Skor Hipotetik Maksimal (X_{\max})

$$\text{Skor Max} = 23 \times 4 = 92$$

- c. Mean Hipotetik (μ)

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (4 + 1) 23 \\ &= 57,5 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi Hipotetik (σ)

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{6} (92 - 23) = 11,5\end{aligned}$$

e. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}1) \text{ Tinggi} &= (\mu + 1,0\sigma) \leq x \\ &= (57,5 + 1,0 \cdot 11,5) \leq x \\ &= 69 \leq x \\ 2) \text{ Sedang} &= (\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma) \\ &= (57,5 - 1,0 \cdot 11,5) \leq x < (57,5 + 1,0 \cdot 11,5) \\ &= 46 \leq x < 69 \\ 3) \text{ Rendah} &= x < (\mu - 1,0\sigma) \\ &= x < (57,5 - 1,0 \cdot 11,5) \\ &= x < 46\end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai berikut :

Tabel 13. Kategorisasi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Kategori	Rumus Norma	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$69 \leq x$	53	82,813 %
2	Sedang	$46 \leq x < 69$	11	17,187 %
3	Rendah	$x < 46$	0	0 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 64 siswa yang mempunyai pengalaman praktik kerja industri tinggi sebanyak 53 siswa (82,813%), pengalaman praktik kerja industri sedang sebanyak 11 siswa (17,187%) dan pengalaman praktik kerja industri rendah sebanyak 0 siswa (0%).

2. Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 20 dan Microsoft Excel untuk variabel Hasil Belajar Kewirausahaan adalah :

Tabel 14. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan (X2)

No	Ukuran	Nilai	
		SPSS	Excel
1	Jumlah (N)	64	64
2	Mean	80,8062	80.80625
3	Median	80	80
4	Modus	80	80
5	Standar Deviasi (SD)	3,22809	3.202775896
6	Skor Minimum	75	75
7	Skor Maksimum	88	88

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,81 \\
 &= 6,96 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 88 - 75 + 1 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

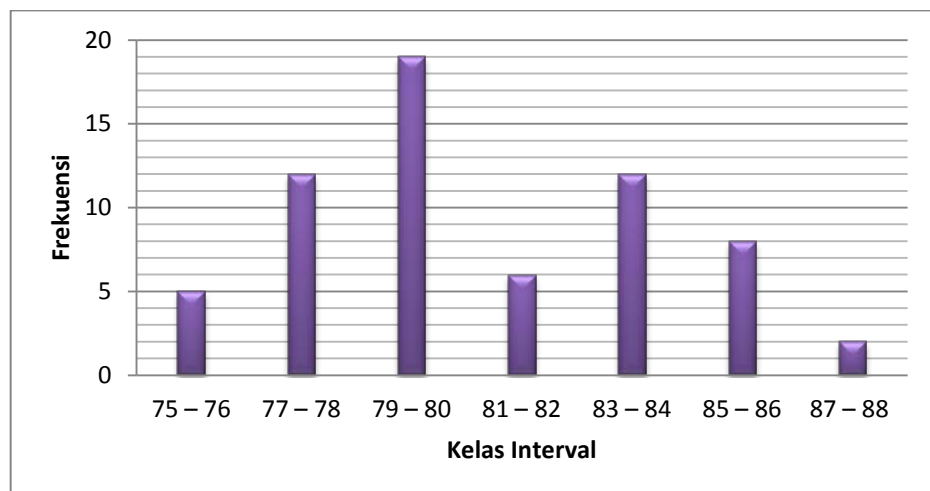
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 14 : 7 = 2
 \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kewirausahaan (X2)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75 – 76	5	7.8125
2	77 – 78	12	18.75
3	79 – 80	19	29.6875
4	81 – 82	6	9.375
5	83 – 84	12	18.75
6	85 – 86	8	12.5
7	87 – 88	2	3.125
Jumlah		64	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Hasil Belajar Kewirausahaan dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kewirausahaan

Data hasil belajar kewirausahaan diperoleh melalui dokumentasi nilai kewirausahaan siswa yaitu nilai raport siswa. Untuk menghitung

identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel hasil belajar kewirausahaan ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah.

Tabel 16. Distribusi Kualifikasi Hasil Belajar Kewirausahaan

Standar Nilai	Kualifikasi
90-100	Istimewa
76-89	Amat Baik
60-75	Baik
<60	Kurang

Sumber : Buku pedoman SMK Negeri

Berdasarkan norma kategorisasi dalam tabel diatas, maka kategorisasi hasil belajar kewirausahaan subjek dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Kategorisasi Hasil Belajar Kewirausahaan

No.	Kategori	Standar Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Istimewa	90-100	0	0 %
2	Amat Baik	76-89	60	93.75 %
3	Baik	60-75	4	6.25 %
4	Kurang	<60	0	0 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 64 siswa yang mempunyai hasil belajar kewirausahaan istimewa sebanyak 0 siswa (0%), hasil belajar kewirausahaan amat baik sebanyak 60 siswa (93.75 %), sedangkan untuk hasil belajar kewirausahaan baik sebanyak 4 siswa (6.25%) dan kurang sebanyak 0 siswa (0%).

3. Variabel Minat Berwirausaha Online (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS versi 20* dan *Microsoft Excel* untuk variabel Minat Berwirausaha Online adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha *Online* (Y)

No	Ukuran	Nilai	
		SPSS	Excel
1	Jumlah (N)	64	64
2	Mean	64,4063	64.406
3	Median	64,5	64.5
4	Modus	65	65
5	Standar Deviasi (SD)	8,97035	8.970
6	Skor Minimum	46	46
7	Skor Maksimum	88	88

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,81 \\
 &= 6,96 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 88 - 46 + 1 \\
 &= 43
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

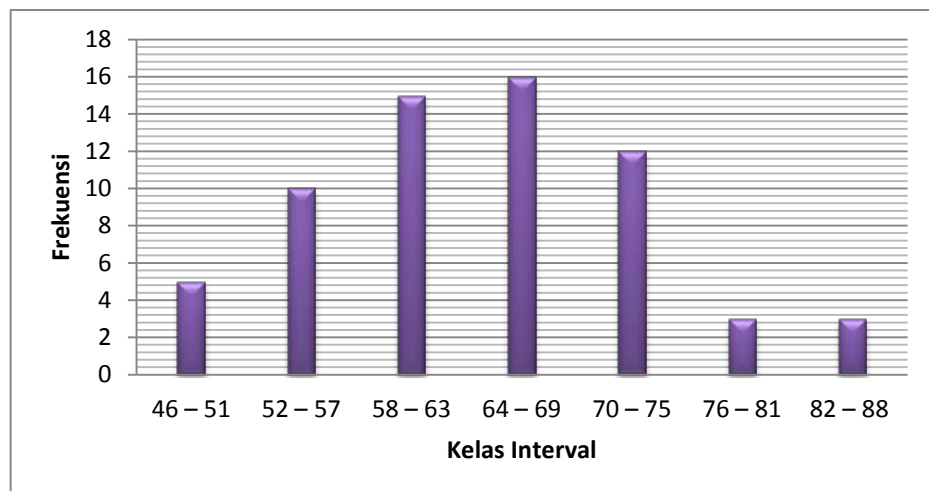
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 43 : 7 \\
 &= 6.14 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha *Online* (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	46 – 51	5	7.8125
2	52 – 57	10	15.625
3	58 – 63	15	23.4375
4	64 – 69	16	25
5	70 – 75	12	18.75
6	76 – 81	3	4.6875
7	82 – 88	3	4.6875
Jumlah		64	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Berwirausaha *Online* dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha *Online*

Diketahui, Jumlah Item ($\sum k$) = 23, Skor Minimal Item (i_{\min}) = 1, dan Skor Maksimal Item (i_{\max}) = 4. Maka perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Minat Berwirausaha *Online* dan tabel distribusinya:

a. Skor Hipotetik Minimal (X_min)

$$\text{Skor Min} = 23 \times 1 = 23$$

b. Skor Hipotetik Maksimal (X_max)

$$\text{Skor Max} = 23 \times 4 = 92$$

c. Mean Hipotetik (μ)

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (i_{\text{max}} + i_{\text{min}}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (4+1) 23 = 57,5\end{aligned}$$

d. Standar Deviasi Hipotetik (σ)

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}}) \sum k \\ &= \frac{1}{6} (92 - 23) \\ &= 11,5\end{aligned}$$

e. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}1) \text{ Tinggi} &= (\mu + 1,0\sigma) \leq x \\ &= (57,5 + 1,0 \cdot 11,5) \leq x \\ &= 69 \leq x \\ 2) \text{ Sedang} &= (\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma) \\ &= (57,5 - 1,0 \cdot 11,5) \leq x < (57,5 + 1,0 \cdot 11,5) \\ &= 46 \leq x < 69 \\ 3) \text{ Rendah} &= x < (\mu - 1,0\sigma) \\ &= x < (57,5 - 1,0 \cdot 11,5) \\ &= x < 46\end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Minat Berwirausaha *Online* sebagai berikut :

Tabel 20. Kategorisasi Minat Berwirausaha *Online*

No.	Kategori	Rumus Norma	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$69 \leq x$	18	28,125 %
2	Sedang	$46 \leq x < 69$	46	71,875 %
3	Rendah	$x < 46$	0	0 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 64 siswa yang mempunyai minat berwirausaha *online* tinggi sebanyak 18 siswa (28,125%), minat berwirausaha *online* sedang sebanyak 46 siswa (71,875%) dan minat berwirausaha *online* rendah sebanyak 0 siswa (0%).

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji korelasi *product-moment*, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *best linear unbiased estimator* yakni tidak terdapat heteroskedastistas, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat autokorelasi (Sudrajat 1988 : 164). Sementara uji prasyarat korelasi menurut Sutrisno Hadi (1988 : 247) bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y merupakan hubungan linier dan berdistribusi normal. Untuk mengetahui hubungan kedua variable tersebut linier dan berdistribusi normal maka dilakukan uji linieritas dan normalitas. Berikut adalah tahap awal pemeriksaan terhadap pemenuhan asumsi klasik :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa distribusi data pada Skala Pengalaman Praktik Kerja Industri K-S $z = 0,681$ dengan $p = > 0,2$ ($p > 0,05$) sehingga sebaran data variabel ini adalah normal, pada Skala Hasil Belajar Kewirausahaan K-S $z = 1,164$ dengan $p = 0,2$ ($p > 0,05$) sehingga sebaran data variabel ini adalah normal. Sedangkan pada skala Minat berwirausaha *online* K-S $z = 0,840$ dengan $p = > 0,2$ ($p > 0,05$) sehingga sebaran data variabel ini adalah normal. Berdasarkan hasil analisis ini terdiri dari dua sebaran data dapat dikatakan bahwa sebaran data kedua variabel adalah normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas terhadap variabel minat berwirausaha *online* dan pengalaman praktik kerja industri menghasilkan nilai $F = 4,318$ dan nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel minat berwirausaha *online* dan pengalaman praktik kerja industri adalah linear.

Sementara uji linearitas terhadap variabel minat berwirausaha *online* dan hasil belajar kewirausahaan menghasilkan nilai $F = 27,361$ dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel minat berwirausaha *online* dan hasil belajar kewirausahaan adalah linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya

heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas ini dicari dengan uji Glejser menggunakan bantuan program SPSS versi *20.0 for Windows*.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Regresi Ganda

Variabel	Nilai signifikansi (Sig.)
X1	0,651
X2	0,253

Dari output di atas, maka tampak bahwa kedua variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

4. Uji Otokorelasi

Uji Otokorelasi adalah hubungan antara nilai-nilai yang dipisahkan satu sama lain dengan jeda waktu tertentu. Uji ini dikemukakan oleh James Durbin dan Geoffrey Watson. Uji Otokorelasi ini dicari dengan uji Durbin Watson menggunakan bantuan program SPSS versi *20.0 for Windows*.

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS didapatkan nilai Durbin Watson hitung sebesar 1,742. Sementara itu, nilai Durbin Watson tabel dengan jumlah $n = 64$, $k = 2$ adalah $dL = 1,5315$ dan $dU = 1,6601$. Maka jika $d > dU$ ($1,742 > 1,6601$) maka tidak terdapat autokorelasi positif dan $(4 - d) > dU$ ($2,258 > 1,6601$) maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi dan memenuhi uji selanjutnya.

5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari

dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.0 for Windows.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Regresi Ganda

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,873	1,146
X2	0,873	1,146

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya VIF. VIF dengan tolerance mempunyai hubungan berbanding terbalik di mana jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, atau sebaliknya, jika nilai tolerance tinggi maka nilai VIF semakin rendah, karena $VIF = 1/\text{tolerance}$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai $\text{tolerance} > 0,1$. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa $VIF < 10$, dan $\text{tolerance} > 0,1$, yang berarti bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dan hitung manual dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Korelasi (X_1 -Y)

Variabel (X_1 -Y)	Koefisien	
	SPSS	Hitung Manual
r_{hitung}	0,258	0,258
r_{tabel}	0,246	0,246

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel “Pengalaman Praktik Kerja Industri” terhadap “Minat Berwirausaha *Online*” memberikan nilai koefisien r hitung sebesar 0,258. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Apabila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N=64$, maka harga r tabel = 0,246. Ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013”**.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya *Prosedur Penelitian* yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (–) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha *Online*. Sebaliknya semakin rendah Pengalaman Praktik Kerja Industri maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha *Online*.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dan hitung manual dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Korelasi (X_2 -Y)

Variabel (X_2 -Y)	Koefisien	
	SPSS	Hitung Manual
r_{hitung}	0,510	0,510
r_{tabel}	0,246	0,246

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel “Hasil Belajar Kewirausahaan” terhadap “Minat Berwirausaha *Online*” memberikan nilai koefisien r hitung sebesar 0,510. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Apabila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N=64$, maka harga r tabel = 0,246. Ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013”**.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X , makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y . Sedangkan korelasi negatif (–) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X , makin rendah nilai Y , atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y ”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Hasil Belajar Kewirausahaan maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha *Online*. Sebaliknya semakin rendah Hasil Belajar Kewirausahaan maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha *Online*.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik kerja industri dan hasil

belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirusaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013”.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi ganda. Hasil regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dan hitung manual dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien	
	SPSS	Manual
X1	0,111	0,11
X2	1,331	1,33
Constant	-51,516	-51,32
R square	0,267	0,266
R	0,517	0,516

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3, yaitu:

a. Membuat persamaan garis regresi ganda

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -51,516 + 0,111 X_1 + 1,331 X_2$$

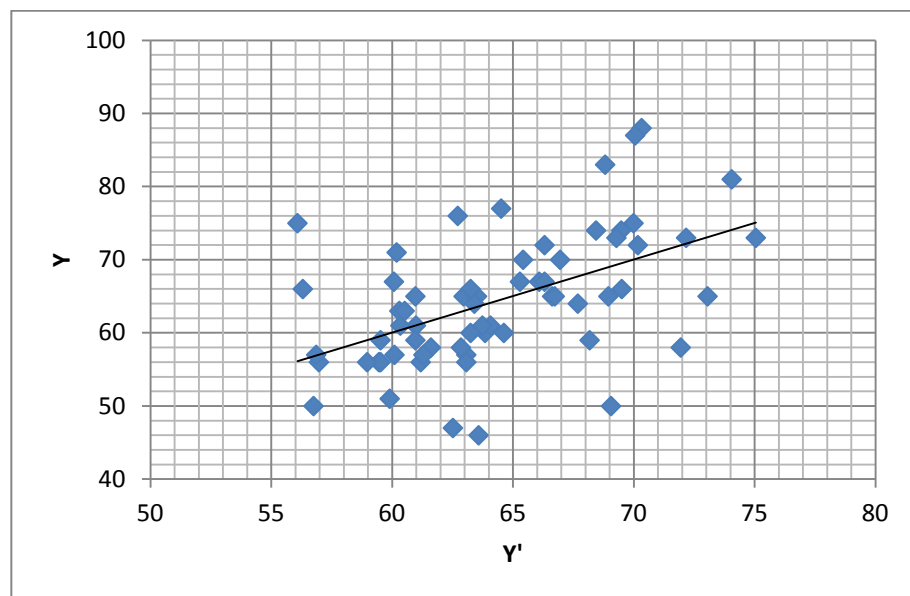
Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,111 yang berarti apabila nilai Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Minat Berwirausaha *Online* (Y) sebesar 0,111 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 1,331 yang berarti apabila nilai Hasil Belajar Kewirausahaan satu satuan maka pertambahan nilai

Minat Berwirausaha *Online* (Y) sebesar 1,331 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Nilai Y pada persamaan di atas merupakan nilai Y prediksi (Y'), yaitu nilai prediksi variabel Minat Berwirausaha *Online* yang merupakan suatu gabungan regresi dari variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) dan Hasil Belajar Kewirausahaan (X_2). Untuk lebih jelasnya persamaan di atas dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -51,516 + 0,111 X_1 + 1,331 X_2$$

Untuk menghitung besarnya Y' , koefisien X_1 dan X_2 diganti dengan nilai variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14. Sehingga dapat dibuat grafik persamaan garis regresi sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik persamaan garis regresi

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa sebagian besar titik-titik yang diplot menyebar di dekat garis regresi. Menurut Fred N.

Kerlinger, dkk (1987: 52) dalam bukunya Korelasi dan Analisis Regresi Ganda menyatakan “Jika semua titik yang diplot berada pada garis regresi maka $R = 1,00$ sedangkan bila titik tersebut tersebar pada grafik secara acak maka R akan mendekati nol”. Makna $R = 1,00$ yaitu menandakan bahwa korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y yang tinggi, sedangkan R mendekati nol berarti koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y rendah.

Dalam menentukan besarnya koefisien korelasi tidak bisa didapatkan langsung dengan hanya melihat grafik persamaan garis regresi tetapi dengan cara menghitung besarnya koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

b. Mencari koefisien korelasi Ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi ($R_{x(1,2)y}$) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) dan variabel Hasil Belajar Kewirausahaan (X_2) terhadap variabel Minat Berwirausaha *Online* (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan *SPSS versi 20* dan hitung manual didapat koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,440. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 26. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

	Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Ket
SPSS	X_1 dan X_2 terhadap Y	0,517	0,400 - 0,599	Sedang
Hit Manual	X_1 dan X_2 terhadap Y	0,516		

Sumber : Data Primer yang diolah.

Pada tabel 27 menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,400 - 0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sedang dengan nilai positif. Hasil R_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga R tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 64$ adalah 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga hipotesis diterima dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013”**.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (–) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga jika Hasil Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan sama-sama ditingkatkan maka Minat Berwirausaha *Online* juga meningkat. Sebaliknya jika Hasil Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan rendah maka Minat Berwirausaha *Online* juga semakin rendah.

c. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari

ragam Minat Berwirausaha *Online* (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 20*, menunjukkan R^2 sebesar 0,267 sedangkan untuk hasil dari hitung manual diperoleh R^2 sebesar 0,266. Nilai tersebut berarti bahwa 26,7% perubahan pada variabel Minat Berwirausaha *Online* (Y) dapat diterangkan oleh variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) dan Hasil Belajar Kewirausahaan (X_2) sedangkan 73.3% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

d. Menguji Keberartian Regresi Ganda

Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20* diperoleh harga F hitung 11,105 sedangkan secara manual diperoleh harga F hitung 11,08 . Jika dibandingkan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $64-2-1 = 61$ yaitu sebesar 3.147 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha *Online* signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dan hitung manual dihasilkan persamaan regresi yang relative hampir sama sebagai berikut:

$$Y = 51,516 + 0,111 X_1 + 1,331X_2$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini tabel rangkuman hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

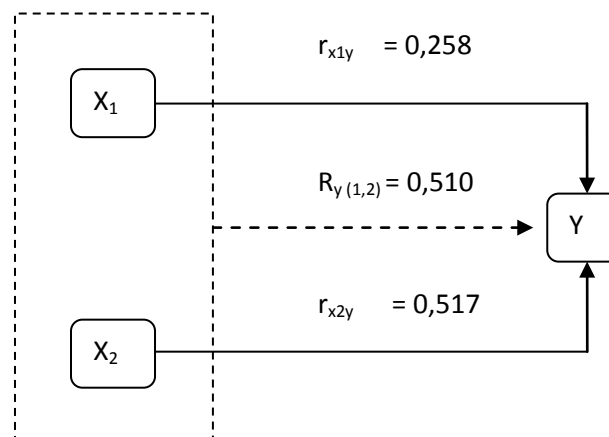
Tabel 27. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pengalaman Praktik Kerja Industri	8,4 %	2,2 %
Hasil Belajar Kewirausahaan	91,6 %	24,5 %
Total	100 %	26,7%

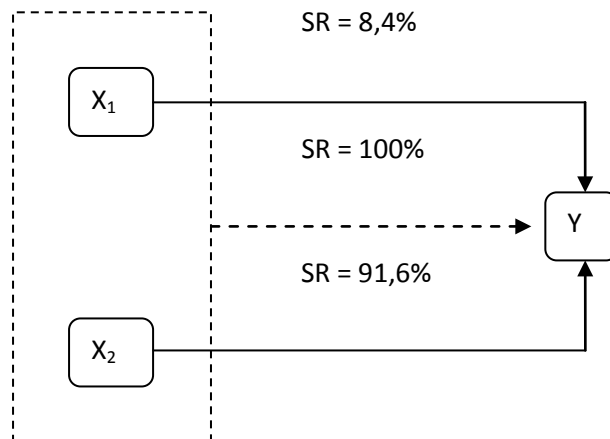
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data tabel 28 dapat dilihat bahwa X_1 dan X_2 mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektif 26,7% sehingga kedua variabel bebas terhadap Minat Berwirausaha *Online* sebesar 26,7% sedangkan 73,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 7. Hasil Pengujian Hipotesis



Gambar 8. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha *Online*

Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 64 siswa mempunyai Pengalaman Praktik Kerja Industri tinggi sebanyak 53 siswa (82,813 %), sedang sebanyak 11 siswa (17,187%) dan rendah sebanyak 0 siswa (0 %).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha *Online*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis pertama menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh harga r hitung 0,258 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=64$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,246. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r

hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha *Online* tersebut positif.

Adanya pengaruh positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha *Online* dapat diartikan bahwa semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha *Online*. Sebaliknya semakin rendah Pengalaman Praktik Kerja Industri maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha *Online*.

Pengalaman Praktik Kerja Industri dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Minat Berwirausaha *Online* sebesar 2,2% dan sumbangan relatif sebesar 8,4%.

Sumbangan yang diberikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha *Online* walaupun hanya sebesar 2,2% namun tetap perlu diperhatikan karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Minat Berwirausaha *Online*. Hal ini dikarenakan Pengalaman Praktik Kerja Industri banyak memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa yang dibutuhkan ketika memasuki dunia usaha/industri.

2. Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha *Online*

Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 64 siswa

mempunyai Hasil Belajar Kewirausahaan istimewa sebanyak 0 siswa (0%), Hasil Belajar Kewirausahaan amat baik sebanyak 60 siswa (93,75%), Hasil Belajar Kewirausahaan baik sebanyak 4 siswa (6,25%) dan kurang sebanyak 0 siswa (0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha *Online*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis kedua menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh harga r hitung 0,510 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=64$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,246. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha *Online* tersebut positif.

Adanya pengaruh positif antara Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha *Online* dapat diartikan bahwa semakin tinggi Hasil Belajar Kewirausahaan maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha *Online*. Sebaliknya semakin rendah Hasil Belajar Kewirausahaan maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha *Online*.

Hasil Belajar Kewirausahaan dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Minat Berwirausaha *Online* sebesar 24,5% dan sumbangan relatif sebesar 91,6%. Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa Hasil Belajar Kewirausahaan memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap Minat Berwirausaha *Online* jika dibandingkan dengan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri.

Sumbangan yang diberikan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha *Online* walaupun hanya sebesar 24,5% namun tetap perlu diperhatikan karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Minat Berwirausaha *Online*. Pada kenyataannya apa yang dihadapi di dunia usaha/industri ketika melaksanakan Praktik Kerja Industri merupakan hasil praktik dari teori yang didapat di bangku sekolah. Oleh karena itu Hasil Belajar Kewirausahaan sangat mempengaruhi dalam upaya meningkatkan Minat Berwirausaha *Online*.

3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha *Online*

Berdasarkan uji hipotesis ketiga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 51,516 + 0,111 X_1 + 1,331 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,111 yang berarti apabila nilai Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Minat Berwirausaha *Online* (Y) sebesar 0,111 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 1,331 yang berarti apabila nilai Hasil Belajar Kewirausahaan meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Minat Berwirausaha *Online* (Y) sebesar 1,331 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha *Online*. Hal tersebut dibuktikan dengan harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ 0,517 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=64$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,246. Koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sedang. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha *Online* tersebut positif.

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan menentukan perubahan nilai variabel Minat Berwirausaha *Online* dengan menghitung besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 0,267. Nilai tersebut berarti bahwa 26,7% perubahan pada variabel Minat Berwirausaha *Online* (Y) dapat diterangkan oleh variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) dan Hasil Belajar Kewirausahaan (X_2) sedangkan 73,7% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil uji keberartian regresi ganda dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($11,105 > 3,14779$) dan dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil

Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha *Online* signifikan.

Baik buruknya Minat Berwirausaha *Online* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan. Seorang siswa yang mempunyai Pengalaman Praktik Kerja Industri yang baik disertai dengan Hasil Belajar Kewirausahaan yang tinggi maka akan sangat mendukung Minat Berwirausaha *Online*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,258 > r_{tabel}$ sebesar 0,246 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* tersebut adalah 0,022 atau sebesar 2,2 % dan diperoleh persamaan $Y = 39,708 + 0,329X_1$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,510 > r_{tabel}$ sebesar 0,246, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* tersebut adalah 0,245 atau sebesar 24,5 % dan diperoleh persamaan $Y = -50,155 + 1,418 X_2$.
3. Terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK

Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan koefisien r_{hitung} sebesar $0,517 > r_{tabel} 0,246$, sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengalaman Minat Berwirausaha *Online* dan hasil belajar kewirausahaan sebesar 0,267 atau sebesar 26,7 % dan diperoleh persamaan $Y = -51,516 + 0,111X_1 + 1,331X_2$.

B. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain adalah :

1. Karena keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini hanya mengambil populasi siswa siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Pengasih dan SMK Negeri 1 Nanggulan tahun ajaran 2012/2013.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil 2 faktor saja yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha *online* dengan sumbangan efektif sebesar 26,7%. Sehingga masih ada 77,3% faktor lainnya yang tidak dibahas dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran saran sebagai berikut :

1. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* masuk ke dalam golongan sedang, untuk itu pihak sekolah maupun

pihak industri diharapkan bisa memberikan bekal dan pengarahan praktik industri yang lebih mendalam lagi sesuai kompetensi keahlian siswa.

2. Pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* masuk ke dalam golongan sedang, untuk itu pihak sekolah diharapkan bisa lebih mempertajam pengetahuan siswa tentang kewirausahaan dan mengarahkan siswa untuk minat berwirausaha *online*. Contoh : mengadakan seminar wirausaha *online* di sekolah.
3. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada dua sekolah saja, lebih baik jika dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar.
4. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha *online* yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, (2010). Sensus Penduduk Tahun 2010 Penduduk Indonesia 234,2 Juta.
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2004. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK Unnes.
- Anonim. Arti Pengetahuan. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> pada tanggal 26 Desember 2012.
- Anonim. Bab II Metodologi Penelitian. Diakses dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/20/jtptunimus-gdl-s1-2008-umifitriya-968-4-bab3.pdf> pada tanggal 26 Desember 2012.
- Anonim. Kurikulum SMK edisi 2006. Diakses dari www.pusdiknakes.or.id/data/kurikulum/smk.doc pada tanggal 26 Desember 2012.
- Anonim. Lulusan SMK Dominasi Pengangguran . Di akses dari <http://cetak.bangkaupos.com/serumpunsebalai/read/16683.html> pada tanggal 4 Januari 2013.
- Ariyanto, (2008). Prestasi Kerja. Artikel. Diakses dari <http://smileboys.blogspot.com/2008/07/pengertian-prestasi-kerja.html> pada tanggal 4 Januari 2013.
- Artikel Majalah Kompas (23 Juni 2010). Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2010/06/23/12593833/Tahun.2010.Penduduk.Indonesia.234.2.Juta-3> pada tanggal 26 Desember 2012.
- Chalpin J. P. (2006). Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daffa Akhtar. (2008). Praktik Kerja Industri Mencetak Siswa SMK Siap kerja. Diakses dari <http://daffa-akhtar.blog.plasa.com/> pada tanggal 15 Oktober 2011.
- Dalyono. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2008). Kurikulum SMK. Jakarta: Dikmenjur.
- Dyimyati Mahmud (2010). Pengertian Minat. Artikel. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat> pada tanggal 13 Januari 2013.

- Eka Dharma, (2002). Korelasi Antara Aspek Internal Dengan Minat Berwiraswasta Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Rawamangun Jakarta. Skripsi Penelitian. UNY. Yogyakarta.
- Haryo Guntoro, (1997). Hubungan Prestasi Kerja Praktik Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II Teknik Otomotif SMK Yapin Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007. Hasil Penelitian UNES. Semarang.
- Hendro, (2005). How To Became a Smart Enterpreneur and To Start a New Bussiness. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kasmir, (2007). Kewirausahaan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiyatmo. (2006). Kewirausahaan. Yudhistira, Jakarta.
- Matedhu Unila, (2009). Pengertian Minat. Artikel. Diakses dari <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html> pada tanggal 12 Februari 2013.
- Ngalim Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qim, (2009). Pengertian Minat. Artikel. Diakses dari <http://qym7882.blogspot.com/2009/03/pengertian-minat.html> pada tanggal 2 Maret 2013.
- Rochman Natawidjaja, (1979). Psikologi Perkembangan. Jakarta : PT. ABADI.
- Ronny Adolof, (2008). Jumlah Penduduk Dunia. Artikel. Diakses dari <http://sitara.wordpress.com/2008/01/30/jumlah-penduduk-dunia/> pada tanggal 2 Maret 2013.
- Saifuddin Anwar, (2011). Penyusunan Skala Psikologi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sambas, (2010). Praktik Kerja Industri. Artikel. Diakses dari <http://sambasalim.com/pendidikan/praktik-kerja-industri-2.html> pada tanggal 2 Maret 2013.
- Sirod Hantoro, (2005). Kiat Sukses Berwirausaha. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Slamet Waljito, (1988). Hubungan Antara Pengetahuan Kewiraswataan, Motivasi Berwiraswasta Dan Sikap Mandiri Dengan Minat Berwiraswasta pada

siswa Jurusan Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Skripsi Penelitian IKIP YOGYAKARTA. Yogyakarta.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, (2006). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

_____, (2007). Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, (2002). Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukirin, (1975). Epistemologi. Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta.

Suryana, (2001). Kewirausahaan. Jakarta : Salemba Empat.

_____, (2006). Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba Empat.

Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Uya Koplak, (2009). Tujuan Praktik Kerja Industri. Artikel. Diakses dari <http://uya-koplak.blogspot.com/2009/12/tujuan-praktik-kerja-industri.html> pada tanggal 2 Maret 2013.

Wakhinuddin S, (2010). Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Warga Belajar Kursus Pada Profesi Mekanik Otomotif. Artikel. Diakses dari <http://wakhinuddin.wordpress.com> pada tanggal 2 Maret 2013.

Wena Made. (1996). Pendidikan Sistem Ganda. Bandung: Tarsito.

Yogi Herdani, (2010). Kewirausahaan Sebagai Solusi Pengangguran Pemuda di Indonesia. Artikel. Diakses dari http://www.dikti.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1549:kewirausahaan-sebagai-solusi-pengangguran-pemuda-di-indonesia-&catid=159:artikel-kontributor pada tanggal 2 Maret 2013.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Kompetensi Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri se-Kabupaten Kulon Progo

Standar Kompetensi : Mengaktualisasikan Sikap dan Prilaku Wirausaha	
Kompetensi Dasar	Indikator
Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kewirausahaan - Karakteristik wirausahawan yang meliputi : disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis - Cara mengidentifikasi 10 kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan
Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif - Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - kerja ikhlas - kerja mawas >< emosional - kerja cerdas - kerja keras - kerja tuntas - Prinsip cara kerja prestatif
Merumuskan solusi masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian masalah - Teknik pemecahan masalah dan pembuatan keputusan - Membedakan masalah dan bukan masalah - Identifikasi masalah dan mencari penyebabnya - Mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah - Pertimbangan dalam merumuskan solusi masalah - Dampak dari pengambilan keputusan
Mengembangkan semangat wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> - Inovatif - Kreatifitas - Motivasi - Sikap bekerja efektif dan efisien
Membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi - Menerapkan perilaku tepat waktu - Menerapkan perilaku tepat janji - Menerapkan kepedulian terhadap mutu hasil kerja - Menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri
Mengambil risiko usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip dasar resiko meliputi pengertian, macam, unsur, manfaat, tujuan dsb - Manajemen resiko
Membuat keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Solusi pemecahan masalah - Komunikasi - Analisis SWOT

Standar Kompetensi : Menerapkan Jiwa Kewirausahaan	
Kompetensi Dasar	Indikator
Menujukkan sikap pantang menyerah dan ulet	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui hakikat sikap pantang menyerah dan ulet - Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dalam kegiatan usaha
Mengelola konflik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui penyebab, tipe, manfaat, dampak, jenis, pengelompokan, tahap terjadinya, penanggulangan dan cara mengelola konflik - Mengetahui dampak negatif dan positif dari konflik - Memanfaatkan konflik positif - Mengatasi konflik negative
Membangun visi dan misi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui visi dan misi perusahaan - Mengetahui kegiatan yang dapat digunakan untuk mencapai visi dan misi perusahaan
Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro	
Kompetensi Dasar	Indikator
Menganalisis peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Peluang dan resiko usaha - Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha - Mengembangkan ide dan peluang usaha - Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan - Memetakan peluang usaha - Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif
Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha (aspek organisasi, aspek produksi, aspek administrasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan dan sasaran usaha - Bentuk-bentuk badan usaha - Struktur organisasi sederhana - Produk dan jasa - Pengelolaan persediaan - Proses produksi - Penyimpanan produk - Merumuskan tujuan dan sasaran usaha - Menetapkan bentuk badan usaha
Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun struktur organisasi sederhana - Menentukan jenis dan kualitas produk/jasa - Menghitung kebutuhan dan persediaan bahan baku - Merancang aliran proses produksi
Menyusun proposal usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Prospek usaha - Sistematika penyusunan proposal usaha - Membuat proposal usaha

Standar Kompetensi : Mengelola usaha kecil	
Kompetensi Dasar	Indikator
Mempersiapkan pendirian usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan isi proposal usaha dalam pendirian usaha sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan
Menghitung resiko menjalankan usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan statistika seperti peluang, regresi, korelasi - Menyusun strategi yang sistematis untuk menjalankan usaha - Menjalankan usaha kecil - Menerapkan fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam aspek - Pengelolaan fasilitas dan bahan - Mengelola SDM - Mengelola proses produksi - Mengelola keuangan - Mengelola administrasi - Memasarkan produk
Mengevaluasi hasil usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio keuangan - Teknik penyusunan laporan - Teknik pengembangan usaha

Lampiran 2

Lampiran Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha *Online*

Pengantar :

1. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo;
2. Angket ini diberikan semata mata untuk Peneliti Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo untuk berwirausaha *online* tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran apapun;
3. Jawab pernyataan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat siswa dan keadaan siswa;
4. Beri tanda centang (V) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu SS, S, KS, TS yang tersedia dibelakang pertanyaan;
5. Keterangan SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai).
6. Kumpulkan di depan setelah selesai.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
A	Keinginan (Motif)	SS	S	KS	TS
	1. Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha <i>online</i>				
	2. Saya tertarik berwirausaha online karena berwirausaha <i>online</i> memerlukan ketekunan dalam menjalankan usahanya				
	3. Saya ingin berwirausaha <i>online</i> karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan				
	4. Saya ingin menjalankan wirausaha <i>online</i> dari pada melanjutkan studi				
	5. Saya akan tetap berwirausaha <i>online</i> karena sangat menguntungkan				
	6. Saya akan mengikuti seminar-seminar kewirausahaan <i>online</i> supaya wawasan saya tentang kewirausahaan bertambah				
	7. Saya ingin kemampuan penguasaan internet yang saya miliki bisa bermanfaat untuk orang banyak				
B.	Perhatian	SS	S	KS	TS
	8. Saya akan memilih berwirausaha <i>online</i> karena setahu				

	saya berwirausaha <i>online</i> memiliki akses penjualan secara luas ke seluruh dunia.				
	9. Saya ingin berwirausaha <i>online</i> karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh.				
	10. Saya akan menekuni bidang wirausaha <i>online</i> ini secara maksimal				
	11. Saya lebih memilih wirausaha online agar dapat mengenal banyak orang dari kalangan apapun				
	12. Saya merasa lebih senang jika ada yang bercerita tentang keberhasilan seseorang dalam berwirausaha <i>online</i> .				
	13. Saya lebih senang berwirausaha <i>online</i> karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.				
C.	Lingkungan	SS	S	KS	TS
	14. Saya akan memilih wirausaha <i>online</i> sebab pihak pemerintah memberi kemudahan dalam memberikan ijin serta kemudahan dalam akses internet				
	15. Saya akan memilih berwirausaha <i>online</i> karena tersedianya tempat untuk melakukan usaha				
	16. Saya akan memilih berwirausaha <i>online</i> mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini				
	17. Saya ingin berwirausaha <i>online</i> karena banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan.				
	18. Saya memiliki akses internet untuk berwirausaha <i>online</i>				
D.	Pengalaman	SS	S	KS	TS
	19. Saya bersedia berwirausaha <i>online</i> karena berpengalaman di bidang komputer dan jaringan				
	20. Berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama belajar di sekolah saya cocok berwirausaha <i>online</i>				
	21. Selama mengikuti pelajaran kewirausahaan saya merasa tertarik untuk mendirikan sebuah usaha secara <i>online</i>				
	22. Selama melaksanakan praktek kerja industri di industri saya tertarik untuk membuka usaha sendiri				
	23. Saya akan memilih berwirausaha <i>online</i> sebab setahu saya memerlukan pengambilan keputusan yang tegas				
	24. Pengalaman praktik kerja industri yang saya miliki sangat bermanfaat untuk menjalankan usaha <i>online</i>				

Lampiran 3

Lampiran Instrumen Penelitian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengantar :

1. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo;
2. Angket ini diberikan semata mata untuk Peneliti Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo untuk berwirausaha *online* tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran apapun;
3. Jawab pernyataan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat siswa dan keadaan siswa;
4. Beri tanda centang (V) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu SS, S, KS, TS yang tersedia dibelakang pertanyaan;
5. Keterangan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju).
6. Kumpulkan di depan setelah selesai.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
A.	Pemantapan Hasil Belajar	SS	S	KS	TS
	1. Praktik kerja industri menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapatkan di sekolah.				
	2. Setelah melaksanakan Prakerin, saya menjadi semangat belajar				
	3. Teori-teori yang didapatkan dari sekolah dapat saya praktikkan ketika mengikuti Prakerin.				
	4. Prakerin membuat saya siap dan mantap untuk bekerja.				
	5. Prakerin membuat prestasi saya meningkat.				
B.	Pengenalan Lingkungan	SS	S	KS	TS
	6. Prakerin memberikan gambaran tentang dunia kerja.				
	7. Prakerin mengenalkan kepada saya tentang struktur organisasi perusahaan, pelaku-pelaku bisnis dan karakter banyak orang di dunia kerja.				
	8. Prakerin mengenalkan kepada saya tentang proses bisnis, manajemen bisnis, laporan dan administrasi kerja.				
	9. Prakerin menggambarkan keadaan lingkungan kerja yang sesungguhnya.				
	10. Prakerin mengenalkan kepada saya tentang peralatan, perlengkapan bisnis dan kantor				
C.	Penghayatan Lingkungan	SS	S	KS	TS

	11. Lingkungan Prakerin mendukung saya untuk belajar bekerja.				
	12. Selama Prakerin saya mendapatkan banyak pengalaman, karena komunikatif dengan karyawan dan instruktur saya sangat lancar.				
	13. Selama Prakerin saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja, aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.				
	14. Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan jaringan, peralatan dan perlengkapan bisnis dan kantor.				
	15. Prakerin membuat saya mengerti bagaimana berkomunikasi dengan pelaku bisnis, mengatasi masalah secara profesional dalam bekerja dan berusaha melaksanakan pekerjaan sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.				
D.	Pembentukan Sikap	SS	S	KS	TS
	16. Setelah melaksanakan Prakerin, saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.				
	17. Prakerin mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.				
	18. Prakerin membentuk sikap profesionalisme dan percaya diri untuk bekerja.				
	19. Setelah melaksanakan Prakerin ada perubahan dalam diri saya.				
	20. Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya berubah menjadi lebih rapi seperti orang-orang yang telah bekerja.				
E.	Memiliki Keterampilan dan Kemampuan yang Sesuai dengan Bidangnya	SS	S	KS	TS
	21. Setelah melaksanakan Prakerin membuat saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya tepat waktu, mampu bekerja sama dengan orang lain dan mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar.				
	22. Prakerin mengasah dan menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan bidang saya.				
	23. Saat prakerin, saya memperhatikan kualitas pekerjaan agar menjadi lebih baik.				
	24. Saya yakin untuk bekerja, karena pengalaman, kemampuan dan keterampilan bertambah setelah melaksanakan prakerin.				
	25. Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan instruktur dengan baik dan benar.				

Lampiran 4

LAMPIRAN PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Scale: PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI1	80,2813	51,628	,250	,893
PI2	80,9063	47,701	,670	,883
PI3	80,5000	51,290	,258	,893
PI4	80,5625	48,512	,617	,885
PI5	81,1250	47,790	,685	,883
PI6	80,3125	50,157	,443	,889
PI7	80,4688	48,773	,586	,885
PI8	80,6250	49,274	,470	,888
PI9	80,4063	49,023	,645	,885

PI10	80,6875	49,770	,421	,889
PI11	80,5625	49,867	,501	,888
PI12	80,6563	50,491	,426	,889
PI13	80,4688	50,644	,392	,890
PI14	80,7500	48,452	,550	,886
PI15	80,5313	49,225	,593	,885
PI16	80,8125	50,222	,406	,890
PI17	80,3750	50,694	,405	,890
PI18	80,5625	50,319	,436	,889
PI19	80,9688	49,515	,398	,890
PI20	81,1875	48,415	,474	,889
PI21	81,0000	49,484	,520	,887
PI22	80,5938	50,507	,359	,891
PI23	80,6250	49,468	,569	,886
PI24	80,7813	50,434	,418	,889
PI25	81,0000	51,355	,313	,891

Scale: MINAT WIRA USAHA ONLINE

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
W1	70,6563	103,910	,714	,936
W2	70,7188	103,305	,830	,935
W3	70,5000	102,323	,749	,935
W4	71,4688	102,838	,652	,936
W5	70,8438	101,491	,724	,935
W6	70,7813	107,725	,432	,939
W7	70,0313	108,741	,459	,939
W8	70,4688	101,289	,816	,934
W9	70,9063	103,572	,630	,937
W10	70,5625	100,770	,837	,934
W11	70,7500	102,000	,760	,935
W12	70,5000	107,032	,399	,940
W13	70,3750	102,435	,762	,935
W14	70,5625	102,125	,795	,935
W15	70,6875	103,125	,508	,939
W16	70,5313	106,064	,652	,937
W17	70,7188	102,531	,697	,936
W18	71,2188	102,886	,467	,941

W19	70,4688	104,451	,628	,937
W20	71,0625	106,512	,525	,938
W21	70,8125	107,254	,577	,938
W22	70,3125	111,383	,105	,943
W23	71,0000	104,452	,613	,937
W24	71,0313	102,225	,544	,939

Scale: PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI SETELAH SELEKSI ITEM

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI2	73,6250	43,661	,645	,885
PI4	73,2813	44,338	,605	,887
PI5	73,8438	43,684	,668	,885
PI6	73,0313	46,096	,403	,892

PI7	73,1875	44,480	,588	,887
PI8	73,3438	45,007	,466	,890
PI9	73,1250	44,694	,652	,886
PI10	73,4063	45,539	,409	,892
PI11	73,2813	45,499	,507	,889
PI12	73,3750	46,048	,440	,891
PI13	73,1875	46,157	,411	,892
PI14	73,4688	44,128	,557	,888
PI15	73,2500	45,032	,577	,888
PI16	73,5313	45,999	,390	,892
PI17	73,0938	46,281	,413	,891
PI18	73,2813	46,144	,410	,892
PI19	73,6875	44,867	,436	,892
PI20	73,9063	44,088	,480	,891
PI21	73,7188	45,112	,529	,889
PI22	73,3125	46,286	,341	,893
PI23	73,3438	45,136	,573	,888
PI24	73,5000	45,871	,450	,891
PI25	73,7188	46,725	,351	,893

Scale: PENGALAMAN MINAT BERWIRA USAHA ONLINE SETELAH SELEKSI ITEM**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
W1	67,1875	102,157	,719	,940
W2	67,2500	101,548	,837	,939
W3	67,0313	100,483	,762	,939
W4	68,0000	100,968	,666	,940
W5	67,3750	99,919	,717	,940
W6	67,3125	105,899	,442	,943
W7	66,5625	107,286	,428	,943
W8	67,0000	99,613	,817	,938
W9	67,4375	101,802	,636	,941
W10	67,0938	99,055	,841	,938
W11	67,2813	100,402	,754	,939

W12	67,0313	105,515	,385	,944
W13	66,9063	100,668	,770	,939
W14	67,0938	100,410	,798	,939
W15	67,2188	101,402	,511	,943
W16	67,0625	104,125	,675	,941
W17	67,2500	100,774	,703	,940
W18	67,7500	101,419	,455	,945
W19	67,0000	102,839	,622	,941
W20	67,5938	104,830	,522	,942
W21	67,3438	105,459	,585	,942
W23	67,5313	102,967	,597	,941
W24	67,5625	100,383	,554	,943

Lampiran 5

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

Nilai KW	Pengalaman Praktik Kerja Industri																									Σ	Minat Berwirausaha Online																								Σ
	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24				
78	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67				
84.2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	88	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88				
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	78	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	56		
82.1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	67			
81.3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	62	1	2	3	1	1	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	46		
76.7	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	84	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	51		
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	50		
77	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	84	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	63		
82.6	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	70			
82	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	81	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	65		
75	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66		
84.4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	74		
86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	65			
82.1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	77	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	67			
80	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	72	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	65		
85	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	71	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	66			
80	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60			
79.9	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	71	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	76			
80	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	73	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	57			
82.8	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	81	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	64			
80	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	65			
83	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	83	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	59			
81.5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	75	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	67			
85.2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	73	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	75			
83.1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	72			
84.2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	71	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	74				
82.5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	70				
78.1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	69	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	2	4	2	3	57			
75.5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	75			
79	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	56				
77.5	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	71	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	59			

86	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	83	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	73	
78.7	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	56	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	56	
80	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	80	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	60				
79	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47			
84	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	81	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	73			
86	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	81	2	3	2	1	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	58		
79.1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	65	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61		
76	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	65	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	57		
78	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71			
80	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	82	2	3	2	1	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	61		
82.5	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	76	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	65		
78	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	78	2	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	59	
80	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	76	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	64	
77	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	77	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	56		
80	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	79	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	61		
88	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	85	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	73		
79.8	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	60		
80.3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	71	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	66		
77.5	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	66	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	56	
80	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	71	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	58		
87	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	81			
78.2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	70	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	61	
79.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	67	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	58		
80	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	73	3	3	2	3	2	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56		
78	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	74	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	63		
85	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	77	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	72		
79	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	69	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	57	
84	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	78	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	65	
75	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	50	
80.5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	80	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	77		
85	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	87		
78	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	65	
83.9	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	78	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	83

Lampiran 6

Lampiran Deskripsi Data Penelitian

Statistics

	PI	HB	MW
N			
Valid	64	64	64
Missing	0	0	0
Mean	75,0469	80,8062	64,4063
Median	76,0000	80,0000	64,5000
Mode	71,00 ^a	80,00	65,00
Std. Deviation	7,03377	3,22809	8,97035
Variance	49,474	10,421	80,467
Range	35,00	13,00	42,00
Minimum	56,00	75,00	46,00
Maximum	91,00	88,00	88,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

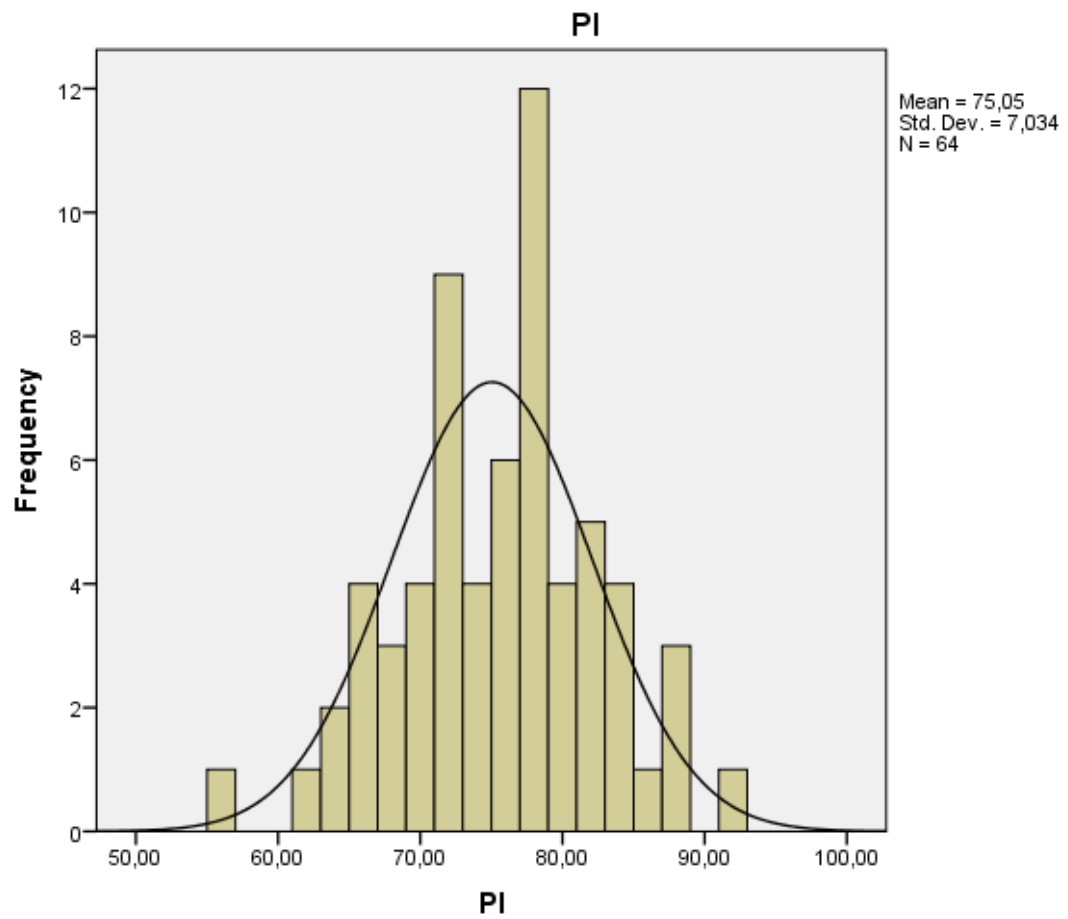
Deskripsi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1)

PI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
56,00	1	1,6	1,6	1,6
62,00	1	1,6	1,6	3,1
63,00	1	1,6	1,6	4,7
64,00	1	1,6	1,6	6,3
65,00	3	4,7	4,7	10,9
66,00	1	1,6	1,6	12,5

67,00	2	3,1	3,1	15,6
68,00	1	1,6	1,6	17,2
69,00	2	3,1	3,1	20,3
70,00	2	3,1	3,1	23,4
71,00	7	10,9	10,9	34,4
72,00	2	3,1	3,1	37,5
73,00	3	4,7	4,7	42,2
74,00	1	1,6	1,6	43,8
75,00	2	3,1	3,1	46,9
76,00	4	6,3	6,3	53,1
77,00	5	7,8	7,8	60,9
78,00	7	10,9	10,9	71,9
79,00	1	1,6	1,6	73,4
80,00	3	4,7	4,7	78,1
81,00	4	6,3	6,3	84,4
82,00	1	1,6	1,6	85,9
83,00	2	3,1	3,1	89,1
84,00	2	3,1	3,1	92,2
85,00	1	1,6	1,6	93,8
87,00	1	1,6	1,6	95,3
88,00	2	3,1	3,1	98,4
91,00	1	1,6	1,6	100,0

Total	64	100,0	100,0
-------	----	-------	-------



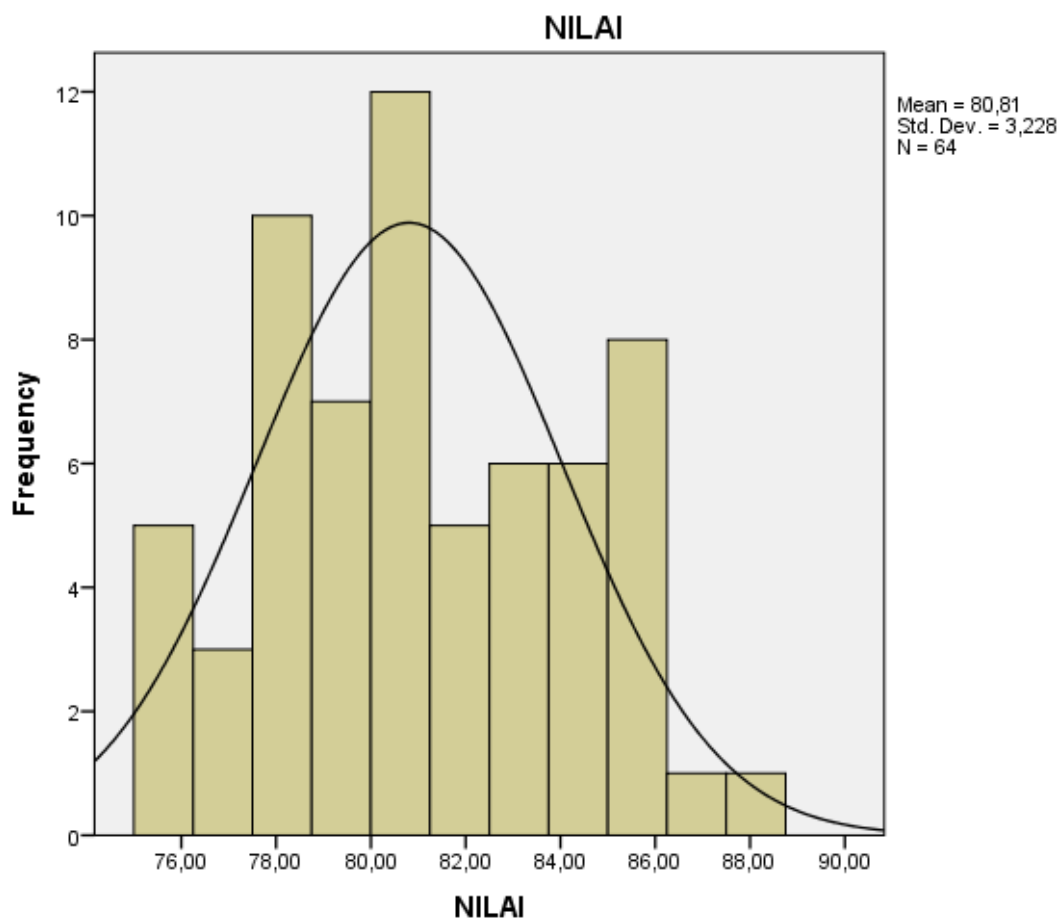
Deskripsi Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan (X2)

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75,00	3	4,7	4,7	4,7
75,50	1	1,6	1,6	6,3
76,00	1	1,6	1,6	7,8
76,70	1	1,6	1,6	9,4

77,00	2	3,1	3,1	12,5
77,50	2	3,1	3,1	15,6
78,00	5	7,8	7,8	23,4
78,10	1	1,6	1,6	25,0
78,20	1	1,6	1,6	26,6
78,70	1	1,6	1,6	28,1
79,00	3	4,7	4,7	32,8
79,10	1	1,6	1,6	34,4
79,40	1	1,6	1,6	35,9
79,80	1	1,6	1,6	37,5
79,90	1	1,6	1,6	39,1
80,00	10	15,6	15,6	54,7
80,30	1	1,6	1,6	56,3
80,50	1	1,6	1,6	57,8
81,30	1	1,6	1,6	59,4
81,50	1	1,6	1,6	60,9
82,00	1	1,6	1,6	62,5
82,10	2	3,1	3,1	65,6
82,50	2	3,1	3,1	68,8
82,60	1	1,6	1,6	70,3
82,80	1	1,6	1,6	71,9
83,00	1	1,6	1,6	73,4

83,10	1	1,6	1,6	75,0
83,90	1	1,6	1,6	76,6
84,00	2	3,1	3,1	79,7
84,20	2	3,1	3,1	82,8
84,40	1	1,6	1,6	84,4
85,00	4	6,3	6,3	90,6
85,20	1	1,6	1,6	92,2
86,00	3	4,7	4,7	96,9
87,00	1	1,6	1,6	98,4
88,00	1	1,6	1,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

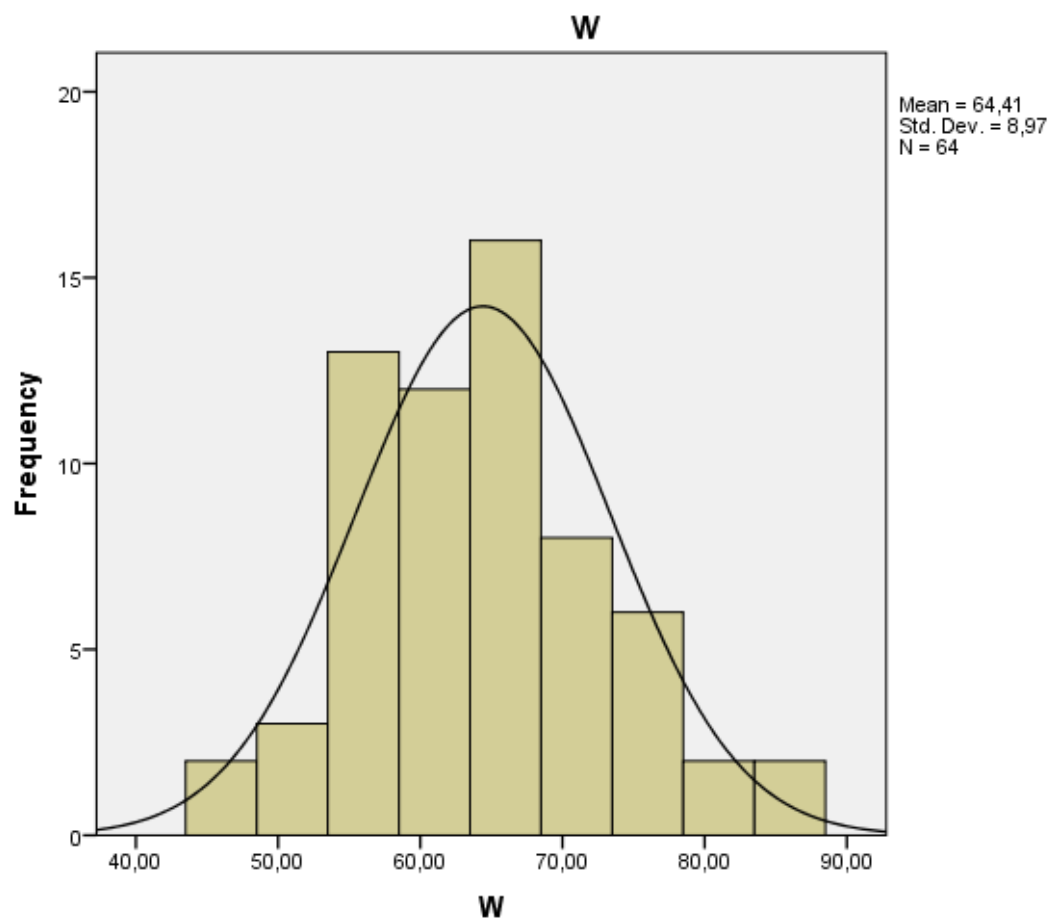


Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Online

MW

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
46,00	1	1,6	1,6	1,6
47,00	1	1,6	1,6	3,1
50,00	2	3,1	3,1	6,3
51,00	1	1,6	1,6	7,8
56,00	6	9,4	9,4	17,2
57,00	4	6,3	6,3	23,4
Valid				

58,00	3	4,7	4,7	28,1
59,00	3	4,7	4,7	32,8
60,00	3	4,7	4,7	37,5
61,00	4	6,3	6,3	43,8
63,00	2	3,1	3,1	46,9
64,00	2	3,1	3,1	50,0
65,00	7	10,9	10,9	60,9
66,00	3	4,7	4,7	65,6
67,00	4	6,3	6,3	71,9
70,00	2	3,1	3,1	75,0
71,00	1	1,6	1,6	76,6
72,00	2	3,1	3,1	79,7
73,00	3	4,7	4,7	84,4
74,00	2	3,1	3,1	87,5
75,00	2	3,1	3,1	90,6
76,00	1	1,6	1,6	92,2
77,00	1	1,6	1,6	93,8
81,00	1	1,6	1,6	95,3
83,00	1	1,6	1,6	96,9
87,00	1	1,6	1,6	98,4
88,00	1	1,6	1,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	



Lampiran 7

Lampiran Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NILAI	PI	W
N		64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,8062	75,0469	64,4063
	Std. Deviation	3,22809	7,03377	8,97035
	Absolute	,145	,085	,105
Most Extreme Differences	Positive	,145	,061	,105
	Negative	-,081	-,085	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,164	,681	,840
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133	,742	,481

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
W * NILAI	(Combined)	3719,088	35	106,260	2,203	,017
	Between Groups	1319,536	1	1319,536	27,361	,000
	Linearity	2399,551	34	70,575	1,463	,153
	Deviation from Linearity	1350,350	28	48,227		
	Within Groups	5069,438	63			
Total						

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11,012	16,291		-,676	,502
1 Pengalaman PI	-,045	,099	-,062	-,455	,651
Hasil Belajar KW	,248	,215	,157	1,154	,253

a. Dependent Variable: RES2

Uji Otokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,517 ^a	,267	,243	7,80531	1,742

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-51,516	24,703		-2,085	,041		
1 NILAI (X2)	1,331	,326	,479	4,083	,000	,873	1,146
PI (X1)	,111	,150	,087	,743	,461	,873	1,146

a. Dependent Variable: W

Lampiran 8

Lampiran Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Correlations

		W	PI
Pearson Correlation	W	1,000	,258
	PI	,258	1,000
Sig. (1-tailed)	W	.	,020
	PI	,020	.
N	W	64	64
	PI	64	64

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,258 ^a	,067	,052	8,73614	,067	4,423	1	62	,040

a. Predictors: (Constant), PI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	337,592	1	337,592	4,423	,040 ^b
Residual	4731,845	62	76,320		
Total	5069,437	63			

a. Dependent Variable: W

b. Predictors: (Constant), PI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	39,708	11,794		3,367	,001					
PI	,329	,156	,258	2,103	,040	,258	,258	,258	1,000	1,000

a. Dependent Variable: W

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PI
1	1	1,996	1,000	,00	,00
	2	,004	21,554	1,00	1,00

a. Dependent Variable: W

Pengujian Hipotesis 2

Correlations

		W	NILAI
Pearson Correlation	W	1,000	,510
	NILAI	,510	1,000
Sig. (1-tailed)	W	.	,000
	NILAI	,000	.
N	W	64	64
	NILAI	64	64

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,510 ^a	,260	,248	7,77704	,260	21,817	1	62	,000

a. Predictors: (Constant), NILAI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1319,536	1	1319,536	21,817	,000 ^b
1 Residual	3749,901	62	60,482		
Total	5069,437	63			

a. Dependent Variable: W b. Predictors: (Constant), NILAI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-50,155	24,546		-2,043	,045					
1 NILAI	1,418	,304	,510	4,671	,000	,510	,510	,510	1,000	1,000

a. Dependent Variable: W

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	NILAI
1	1	1,999	1,000	,00	,00
	2	,001	50,480	1,00	1,00

Pengujian Hipotesis 3

Correlations

		W	NILAI	PI
Pearson Correlation	W	1,000	,510	,258
	NILAI	,510	1,000	,357
	PI	,258	,357	1,000
Sig. (1-tailed)	W	.	,000	,020
	NILAI	,000	.	,002
	PI	,020	,002	.
N	W	64	64	64
	NILAI	64	64	64
	PI	64	64	64

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,517 ^a	,267	,243	7,80531	,267	11,105	2	61	,000

a. Predictors: (Constant), PI, NILAI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-51,516	24,703		-2,085	,041					
1 NILAI	1,331	,326	,479	4,083	,000	,510	,463	,448	,873	1,146
PI	,111	,150	,087	,743	,461	,258	,095	,081	,873	1,146

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	NILAI	PI
1	1	2,994	1,000	,00	,00	,00
	2	,005	24,146	,06	,03	,97
	3	,001	62,633	,94	,97	,03

a. Dependent Variable: W

Lampiran 9

Lampiran Menghitung Sumbangan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1353,140	2	676,570	11,105	,000 ^b
Residual	3716,298	61	60,923		
Total	5069,437	63			

Correlations

	W	PI	NILAI
Pearson Correlation	1	,258 [*]	,510 ^{**}
Sig. (2-tailed)		,040	,000
W Sum of Squares and Cross-products	5069,438	1025,781	930,738
Covariance	80,467	16,282	14,774
N	64	64	64
Pearson Correlation	,258 [*]	1	,357 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,040		,004
PI Sum of Squares and Cross-products	1025,781	3116,859	510,281
Covariance	16,282	49,474	8,100
N	64	64	64
Pearson Correlation	,510 ^{**}	,357 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	,000	,004	
NILAI Sum of Squares and Cross-products	930,738	510,281	656,498
Covariance	14,774	8,100	10,421
N	64	64	64

Lampiran 10

Lampiran Menghitung SE dan SR

Persamaan Regresi Y : $Y = 51,516 + 0,111 X_1 + 1,331X_2$

1. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{jK_{reg}}$$

$$jK_{reg} = \sum x_1y + \sum x_2y = 1353,140$$

$$\begin{aligned} SR\%X_1 &= \\ &= 0,111 \times 1025,781 / 1353,140 \\ &= 0,084 \\ &= 0,084 \times 100\% = 8,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\%X_2 &= \\ &= 1,331 \times 930,738 / 1353,140 \\ &= 0,916 \\ &= 0,916 \times 100\% = 91,6\% \end{aligned}$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times r^2$$

$$\begin{aligned} SE\%X_1 &= \\ &= 0,084 \times 0,267 \\ &= 0,022 \times 100\% \\ &= 2,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\%X_2 &= \\ &= 0,916 \times 0,267 \\ &= 0,245 \times 100\% \\ &= 24,5\% \end{aligned}$$

Sehingga SE % total = 26,7%

Lampiran 11

Deskripsi Data Penelitian Menggunakan Excel

<i>X1</i>	
Mean	75.046875
Standard Error	0.879221587
Median	76
Mode	78
Standard Deviation	7.033772696
Sample Variance	49.47395833
Kurtosis	-0.060369521
Skewness	-0.154406605
Range	35
Minimum	56
Maximum	91
Sum	4803
Count	64

<i>X2</i>	
Mean	80.80625
Standard Error	0.403511835
Median	80
Mode	80
Standard Deviation	3.228094676
Sample Variance	10.42059524
Kurtosis	-0.747042768
Skewness	0.191184
Range	13
Minimum	75
Maximum	88
Sum	5171.6
Count	64

<i>Y</i>	
Mean	64.40625
Standard Error	1.121294327
Median	64.5
Mode	65
Standard Deviation	8.970354614
Sample Variance	80.4672619
Kurtosis	0.234469967
Skewness	0.45611133
Range	42
Minimum	46
Maximum	88
Sum	4122
Count	64

No	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1*X2	X1*Y	X2*Y
1	70	78	67	4900	6084	4489	5460	4690	5226
2	88	84.2	88	7744	7089.64	7744	7409.6	7744	7409.6
3	78	75	56	6084	5625	3136	5850	4368	4200
4	75	82.1	67	5625	6740.41	4489	6157.5	5025	5500.7
5	62	81.3	46	3844	6609.69	2116	5040.6	2852	3739.8
6	84	76.7	51	7056	5882.89	2601	6442.8	4284	3911.7
7	67	85	50	4489	7225	2500	5695	3350	4250
8	84	77	63	7056	5929	3969	6468	5292	4851
9	63	82.6	70	3969	6822.76	4900	5203.8	4410	5782
10	81	82	65	6561	6724	4225	6642	5265	5330
11	72	75	66	5184	5625	4356	5400	4752	4950
12	78	84.4	74	6084	7123.36	5476	6583.2	5772	6245.6
13	91	86	65	8281	7396	4225	7826	5915	5590
14	77	82.1	67	5929	6740.41	4489	6321.7	5159	5500.7
15	72	80	65	5184	6400	4225	5760	4680	5200
16	71	85	66	5041	7225	4356	6035	4686	5610
17	87	80	60	7569	6400	3600	6960	5220	4800
18	71	79.9	76	5041	6384.01	5776	5672.9	5396	6072.4
19	73	80	57	5329	6400	3249	5840	4161	4560
20	81	82.8	64	6561	6855.84	4096	6706.8	5184	5299.2
21	77	80	65	5929	6400	4225	6160	5005	5200
22	83	83	59	6889	6889	3481	6889	4897	4897
23	75	81.5	67	5625	6642.25	4489	6112.5	5025	5460.5
24	73	85.2	75	5329	7259.04	5625	6219.6	5475	6390
25	65	83.1	72	4225	6905.61	5184	5401.5	4680	5983.2
26	71	84.2	74	5041	7089.64	5476	5978.2	5254	6230.8
27	78	82.5	70	6084	6806.25	4900	6435	5460	5775
28	69	78.1	57	4761	6099.61	3249	5388.9	3933	4451.7
29	64	75.5	75	4096	5700.25	5625	4832	4800	5662.5
30	68	79	56	4624	6241	3136	5372	3808	4424
31	71	77.5	59	5041	6006.25	3481	5502.5	4189	4572.5
32	83	86	73	6889	7396	5329	7138	6059	6278
33	56	78.7	56	3136	6193.69	3136	4407.2	3136	4407.2
34	80	80	60	6400	6400	3600	6400	4800	4800
35	80	79	47	6400	6241	2209	6320	3760	3713
36	81	84	73	6561	7056	5329	6804	5913	6132
37	81	86	58	6561	7396	3364	6966	4698	4988
38	65	79.1	61	4225	6256.81	3721	5141.5	3965	4825.1
39	65	76	57	4225	5776	3249	4940	3705	4332
40	71	78	71	5041	6084	5041	5538	5041	5538
41	82	80	61	6724	6400	3721	6560	5002	4880
42	76	82.5	65	5776	6806.25	4225	6270	4940	5362.5
43	78	78	59	6084	6084	3481	6084	4602	4602
44	76	80	64	5776	6400	4096	6080	4864	5120
45	77	77	56	5929	5929	3136	5929	4312	4312
46	79	80	61	6241	6400	3721	6320	4819	4880
47	85	88	73	7225	7744	5329	7480	6205	6424
48	77	79.8	60	5929	6368.04	3600	6144.6	4620	4788
49	71	80.3	66	5041	6448.09	4356	5701.3	4686	5299.8
50	66	77.5	56	4356	6006.25	3136	5115	3696	4340
51	71	80	58	5041	6400	3364	5680	4118	4640
52	88	87	81	7744	7569	6561	7656	7128	7047
53	70	78.2	61	4900	6115.24	3721	5474	4270	4770.2
54	67	79.4	58	4489	6304.36	3364	5319.8	3886	4605.2
55	73	80	56	5329	6400	3136	5840	4088	4480
56	74	78	63	5476	6084	3969	5772	4662	4914
57	77	85	72	5929	7225	5184	6545	5544	6120
58	69	79	57	4761	6241	3249	5451	3933	4503
59	78	84	65	6084	7056	4225	6552	5070	5460
60	76	75	50	5776	5625	2500	5700	3800	3750
61	80	80.5	77	6400	6480.25	5929	6440	6160	6198.5
62	76	85	87	5776	7225	7569	6460	6612	7395
63	78	78	65	6084	6084	4225	6084	5070	5070
64	78	83.9	83	6084	7039.21	6889	6544.2	6474	6963.7
Σ	4803	5171.6	4122	363567	418554.1	270552	388622.7	310369	334014.1
Mean	75.046875	80.80625	64.40625						
Median	76	80	64.5	rx1y	0.258				
Modus	78	80	65	(rx2y)^2	0.51				
SD	7.0337727	3.2280947	8.9703546						
Min	56	75	46						
Max	91	88	88						

Lampiran 13

Hitung Manual Koefisien Korelasi dan Regresi Ganda

Menghitung koefisien korelasi :

Diket :

$$N = 64$$

$$\sum X_1 = 4803$$

$$\sum X_2 = 5171,6$$

$$\sum Y = 4122$$

$$\sum X_1^2 = 363567$$

$$\sum X_2^2 = 418554,1$$

$$\sum Y^2 = 270552$$

$$\sum X_1.X_2 = 388622,7$$

$$\sum X_1.Y = 310369$$

$$\sum X_2.Y = 334014,1$$

Koefisien korelasi X1 terhadap Y

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 (N \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{64 \cdot 310369 - 4803 \cdot 4122}{\sqrt{64 \cdot 363567 - (4803)^2 \cdot (64 \cdot 270552) - (4122)^2}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{19863616 - 19797966}{\sqrt{(23268288 - 23068809)(17315328 - 16990884)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{65650}{\sqrt{(199479)(324444)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{65650}{254400.79} = 0,258$$

Koefisien korelasi X2 terhadap Y

$$r_{x_2y} = \frac{N \sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2 (N \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{64 \cdot 334014,1 - 5171,6 \cdot 4122}{\sqrt{64 \cdot 418554,1 - (5171,6)^2 \cdot (64 \cdot 270552) - (4122)^2}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{21376902,4 - 21317335,2}{\sqrt{(26787462,4 - 26745446,56)(17315328 - 16990884)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{59567,2}{\sqrt{(42015,84)(324444)}} = \frac{59567,2}{116755,245} = 0,510$$

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa regresi ganda adalah sebagai berikut :

Diket :

$$N = 64$$

$$\sum X_1 = 4803$$

$$\sum X_2 = 5171,6$$

$$\sum Y = 4122$$

$$\sum X_1^2 = 363567$$

$$\sum X_2^2 = 418554,1$$

$$\sum Y^2 = 270552$$

$$\sum X_1 \cdot X_2 = 388622,7$$

$$\sum X_1 \cdot Y = 310369$$

$$\sum X_2 \cdot Y = 334014,1$$

Hitung koefisien korelasi dengan rumus angka kasar :

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 363567 - \frac{(4803)^2}{64} = 3116,9$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 418554,1 - \frac{(5171,6)^2}{64} = 656,5$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 270552 - \frac{(4122)^2}{64} = 5069,4$$

$$\sum x_1 \cdot x_2 = \sum X_1 \cdot X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 388622,7 - \frac{4803 \cdot 5171,6}{64} = 510,3$$

$$\sum x_1 \cdot y = \sum X_1 \cdot Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 310369 - \frac{4803 \cdot 4122}{64} = 1025,8$$

$$\sum x_2 \cdot y = \sum X_2 \cdot Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 334014,1 - \frac{5171,6 \cdot 4122}{64} = 930,7$$

Hasil skor perhitungan rumus di atas kemudian dimasukkan ke dalam persamaan simultan berikut untuk mencari harga b_1 , b_2 dan a :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2} = \frac{198501,49}{1785838,76} = 0,11$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2} = \frac{2377433,09}{1785838,76} = 1,33$$

$$a = \frac{\sum y}{N} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{N} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{N} \right) = \frac{4122}{64} - 0,11 \left(\frac{4803}{64} \right) - 1,33 \left(\frac{5171,6}{64} \right) = -51,32$$

Nilai-nilai b_1 , b_2 dan a kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = -51,32 + 0,11X_1 + 1,33X_2$$

Menghitung Koefisien Korelasi Ganda :

$$Y = -51,32 + 0,11X_1 + 1,33X_2$$

$$b_1 = 0,11$$

$$b_2 = 1,33$$

$$R = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1y + b_2 \cdot \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

$$R = \sqrt{\frac{0,11 \cdot 1025,8 + 1,33 \cdot 930,7}{5069,4}}$$

$$R = \sqrt{\frac{1350,7}{5069,4}}$$

$$R = \sqrt{0,27} = 0,516 \quad \text{Jadi, } R = 0,516$$

Koefisien Determinasi R^2

$$R^2 = 0,516^2 = 0,266$$

Menguji keberartian Regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} = \frac{0,266(64 - 2 - 1)}{2(1 - 0,266)} = \frac{16,226}{1,468} = 11,08$$

$$F_{tabel} = 3.14779$$

Lampiran 14

Tabel Bantu Persamaan Garis Regresi Ganda

No	X1	X2	Y	Y'
1	70	78	67	60.072
2	88	84.2	88	70.3222
3	78	75	56	56.967
4	75	82.1	67	66.0841
5	62	81.3	46	63.5763
6	84	76.7	51	59.8957
7	67	85	50	69.056
8	84	77	63	60.295
9	63	82.6	70	65.4176
10	81	82	65	66.617
11	72	75	66	56.301
12	78	84.4	74	69.4784
13	91	86	65	73.051
14	77	82.1	67	66.3061
15	72	80	65	62.956
16	71	85	66	69.5
17	87	80	60	64.621
18	71	79.9	76	62.7119
19	73	80	57	63.067
20	81	82.8	64	67.6818
21	77	80	65	63.511
22	83	83	59	68.17
23	75	81.5	67	65.2855
24	73	85.2	75	69.9882
25	65	83.1	72	66.3051
26	71	84.2	74	68.4352
27	78	82.5	70	66.9495
28	69	78.1	57	60.0941
29	64	75.5	75	56.0785
30	68	79	56	61.181
31	71	77.5	59	59.5175
32	83	86	73	72.163

No	X1	X2	Y	Y'
33	56	78.7	56	59.4497
34	80	80	60	63.844
35	80	79	47	62.513
36	81	84	73	69.279
37	81	86	58	71.941
38	65	79.1	61	60.9811
39	65	76	57	56.855
40	71	78	71	60.183
41	82	80	61	64.066
42	76	82.5	65	66.7275
43	78	78	59	60.96
44	76	80	64	63.4
45	77	77	56	59.518
46	79	80	61	63.733
47	85	88	73	75.047
48	77	79.8	60	63.2448
49	71	80.3	66	63.2443
50	66	77.5	56	58.9625
51	71	80	58	62.845
52	88	87	81	74.049
53	70	78.2	61	60.3382
54	67	79.4	58	61.6024
55	73	80	56	63.067
56	74	78	63	60.516
57	77	85	72	70.166
58	69	79	57	61.292
59	78	84	65	68.946
60	76	75	50	56.745
61	80	80.5	77	64.5095
62	76	85	87	70.055
63	78	78	65	60.96
64	78	83.9	83	68.8129



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 905/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA ONLINE SISWA KELAS XII TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Cahyo Ari Wibowo	11502247009	Pendidikan Teknik Elektronika -SI-	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Totok Sukardiyono, MT.
NIP : 19670930 199303 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/2533/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
 Tanggal : 21 Maret 2013

Nomor : 905/UN34.15/PL/2013
 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : CAHYO ARI WIBOWO NIP/NIM : 11502247009
 Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
 Judul : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA ONLINE SISWA KELAS XII TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013
 Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH Kota/Kab. KULON PROGO
 Waktu : 25 Maret 2013 s/d 25 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Maret 2013

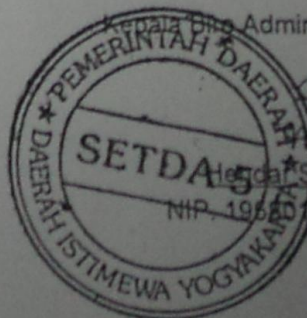
A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



Head: Susilowati, SH
 NIP. 19640120 198503 2 003